



**Perjanjian Kinerja Tahun 2026
Direktur Kampus UPI di Sumedang
dengan
Rektor**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Indra Safari, M.Pd.
Jabatan : Direktur Kampus UPI di Sumedang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan : Rektor
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

PIHAK KEDUA

Bandung, 18 September 2025
PIHAK PERTAMA

Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
NIP. 196706091994031003

Prof. Dr. Indra Safari, M.Pd.
NIP. 197709022008011016

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
KAMPUS UPI DI SUMEDANG

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
1.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	15.20	30
2.	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0.49	0
3.	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	86.00	25
4.	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	26.71	39
5.	Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	70.00	73
6.	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	26.00	26
7.	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	12.00	9
8.	Persentase mahasiswa internasional	%	1.10	1
9.	AEE S1	%	53.75	53
10.	AEE S2	%	24.30	24
11.	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	1.10	1
12.	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	11100.00	441
13.	Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	373.00	30
14.	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	610.00	20
15.	Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	28.42	28
16.	Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	36.00	57
17.	Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	72.00	72
18.	Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	77.00	77
19.	Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	4.00	4
20.	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	55.00	55
21.	Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	3.20	25

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target Unit Kerja
1.	Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	4,00
2.	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00

No	Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Target Unit Kerja
3.	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	20,00
4.	Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	6,00
5.	Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	6,00
6.	Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76,00
7.	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0,10
8.	Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	50,00
9.	Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	2,00
10.	Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	100,00
11.	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1,00

Bandung, 18 September 2025
Direktur,

Prof. Dr. Indra Safari, M.Pd.
NIP. 197709022008011016

RENCANA AKSI PENCAPAIAN IKU/IKK/IKT

Unit Kerja : KAMPUS UPI DI SUMEDANG

Tahun : 2026

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi	%	0	Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menyiapkan rencana untuk memfasilitasi proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). 2) Menyiapkan rencana untuk menggelar kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi. 3) Menyusun analisis kebutuhan untuk penunjang praktikum mahasiswa keperawatan. 4) Menyiapkan rencana seleksi dan validasi penerima beasiswa. 5) Menyusun tim verifikator untuk keringanan UKT bagi mahasiswa. 6) Menyiapkan rencana fasilitasi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa). 7) Melakukan konsolidasi terhadap unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM). Selain itu, dilakukan pembinaan kepada mahasiswa-mahasiswa yang sebelumnya (di tahun 2025) telah berhasil memenangkan kejuaraan nasional agar dapat mencapai	10	Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 2 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mensosialisasikan informasi terkait persiapan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan fasilitasi terhadap proposal mahasiswa yang diusulkan. 2) Mensosialisasikan kepada setiap prodi untuk menyiapkan kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi di prodi masing-masing. 3) Meninjau ulang hasil analisis kebutuhan untuk penunjang praktikum mahasiswa keperawatan. 4) Menyusun timeline rencana seleksi dan validasi penerima beasiswa. 5) Menyusun tim verifikator untuk keringanan UKT bagi mahasiswa. 6) meninjau ulang rencana fasilitasi kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa). 7) Tetap melakukan konsolidasi terhadap unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM). Selain itu, dilakukan pembinaan kepada mahasiswa-	20	Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 3 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Melakukan pendampingan kepada tim mahasiswa yang mengajukan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). 2) Menjaring data dosen-dosen yang siap menjadi pembimbing PKM. 3) Mulai menyiapkan para reviewer proposal di tingkat kampus daerah. 4) Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi yang merupakan delegasi setiap prodi, untuk diajukan ke universitas. 5) Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait terkait pengadaan penunjang praktikum mahasiswa keperawatan. 6) Mensosialisasikan timeline rencana seleksi dan validasi penerima beasiswa, dan menyiapkan para verifikator dari kalangan dosen di setiap program studi. 7) Tim verifikator keringanan UKT bagi mahasiswa melakukan seleksi terhadap pengusul. 8) Mengumpulkan usulan program kerja	30	Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 4 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Mengevaluasi hasil pendampingan tim mahasiswa yang mengajukan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). 2) Mengevaluasi kinerja dosen-dosen pembimbing PKM dan para reviewer proposal di tingkat kampus daerah. 4) Menentukan hasil seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Kampus Daerah, kemudian diajukan ke universitas. 5) Mengevaluasi kegiatan pengadaan penunjang praktikum mahasiswa keperawatan. 6) Mengevaluasi proses dan hasil validasi beasiswa, dan menyiapkan para verifikator dari kalangan dosen di setiap program studi. 7) Mengevaluasi hasil kegiatan pemberian keringanan UKT bagi mahasiswa. 8) Mengevaluasi kelayakan program kerja Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) yang berpotensi untuk difasilitasi. 9) Tetap melakukan

			prestasi serupa atau		mahasiswa yang		Unit Kegiatan		
Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian

Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0	Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 1 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menyiapkan rencana dengan mengumpulkan mahasiswa melalui Ormawa dan UKM (khususnya UKM Kopma). 2) Melaksanakan sosialisasi program mahasiswa berwirausaha. 3) Menghimpun data peminat program mahasiswa berwirausaha.	0	Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, maka pada TW 2 ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Setelah data peminat program mahasiswa berwirausaha terhimpun, kemudian dilakukan penyeleksian kelayakan. 2) Melaksanakan observasi terhadap rencana pengembangan wirausaha. 3) Bagi mahasiswa yang dinyatakan layak, ditetapkan melalui Surat Keputusan direktur. 4) Menyiapkan bantuan dana (jika	0	Pada TW 3, dilakukan langkah-langkah: 1) Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan wirausaha mahasiswa. 2) Dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap progres kegiatan wirausaha, untuk menemukan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa yang berwirausaha.	0	Pada TW 4, dilakukan langkah-langkah: 1) Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, kemudian dianalisis dan ditindaklanjuti. 2) Melakukan rapat tindak lanjut terkait keberhasilan atau kegagalan program kegiatan mahasiswa berwirausaha tersebut.
--	---	---	---	---	--	---	---	---	---

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	10	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif. Pada TW 1 (rentang semester genap 2025/2026), langkah yang dilakukan untuk memastikan hal ini adalah: 1) Berkoordinasi bersama seluruh tim pengembang kurikulum (TPK) prodi, mengecek dan mengevaluasi rencana pembelajaran semester agar persyaratan case method/project-based dapat dipenuhi. 2) Menganalisis kebutuhan pengembangan rencana pembelajaran semester dengan mengagendakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: a) Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project. b) Pengembangan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) fokus pada pembelajaran case method atau team based project. c) Pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan rumpun keilmuan dosen dan capaian lulusan. d) Pengembangan modul digital dan buku	10	TW II ini masih dalam rentang semester genap 2025/2026. Untuk menjaga ketercapaian, langkah yang dilakukan antara lain: 1) Tetap berkoordinasi bersama seluruh tim pengembang kurikulum (TPK) prodi, mengecek dan mengevaluasi rencana pembelajaran semester agar persyaratan case method/project-based dapat dipenuhi. 2) Melakukan diseminasi program pengembangan rencana pembelajaran semester dengan cara: a) Implementasi wWorkshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project. b) Kelompok Bidang Keahlian (KBK) yang sudah terbentuk bekerja dalam tim untuk menyusun rumusan pembelajaran case method atau team based project. c) Pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan rumpun keilmuan dosen dan capaian lulusan. d) Pengembangan modul digital dan buku ajar sesuai dengan apa yang dirumuskan KBK.	25	Pada TW 3, sudah mulai memasuki semester ganjil 2026/2027, sehingga jumlah matakuliah diperkirakan akan meningkat. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai target adalah dengan: 1) melakukan sosialisasi secara masif kepada setiap program studi, dan berkoordinasi dengan TPK prodi untuk secara kontinu melakukan monitoring dan evaluasi. 2) Melanjutkan kegiatan pengembangan rencana pembelajaran semester dengan mengagendakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: a) Workshop penyusunan RPS berbasis case method atau team based project. b) Pemantauan oleh tim Kelompok Bidang Keahlian (KBK) terhadap rencana pembelajaran case method atau team based project. c) Pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan rumpun keilmuan dosen dan capaian lulusan. d) Melanjutkan pengembangan modul digital dan buku ajar.	25	Untuk mempertahankan capaian target mata kuliah berbasis proyek (project-based) dan case method, maka diperlukan pengambilan langkah-langkah berikut: 1) Terus melakukan sosialisasi kepada seluruh dosen pengampu matakuliah di setiap proram studi, berkoordinasi dengan ketua prodi dan TPK prodi. 2) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pembelajaran semester dan hasil pengembangan kurikulum yang telah ditetapkan, agar persyaratan project-based dan case methodnya dipenuhi.

			ajar.						
Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian

Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	%	5	Triwulan 1: Identifikasi, Pemetaan, dan Early Warning System Fokus pada deteksi dini terhadap mahasiswa yang berisiko mengalami keterlambatan studi. 1) Audit Rekam Jejak Akademik: Melakukan pemetaan menyeluruh terhadap perolehan SKS mahasiswa. Mengidentifikasi mahasiswa yang belum menyelesaikan mata kuliah wajib atau memiliki IPK di bawah standar kelayakan skripsi. 2) Aktivasi Early Warning System (EWS): Mengirimkan notifikasi resmi kepada mahasiswa dan dosen pembimbing akademik (PA) bagi mereka yang belum mengajukan judul proposal pada semester yang ditentukan. 3) Workshop Penulisan Proposal & Metodologi: Menyelenggarakan pelatihan intensif penulisan ilmiah untuk membantu mahasiswa mengatasi kebuntuan dalam memulai penelitian, termasuk pelatihan penggunaan reference manager (Mendeley/Zotero).	10	Triwulan 2: Optimalisasi Bimbingan dan Akselerasi Penelitian Fokus pada penguatan interaksi antara mahasiswa dan dosen pembimbing serta percepatan pengambilan data. 1) Pekan Sinkronisasi Pembimbingan: Menetapkan jadwal konsultasi wajib minimal dua kali sebulan yang dipantau melalui logbook digital. Jurusan melakukan intervensi jika terdapat kendala komunikasi antara dosen dan mahasiswa. 2) Klinik Penanganan Kendala Riset: Menyediakan sesi konsultasi khusus (klinik riset) dengan pakar metodologi atau statistika bagi mahasiswa yang mengalami hambatan teknis dalam pengolahan data atau eksperimen. 3) Skema Hibah Penelitian Mahasiswa: Memberikan stimulan atau bantuan akses laboratorium/perpustakaan bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian agar proses pengambilan data tidak terhambat kendala biaya atau	25	Triwulan 3: Monitoring Progres dan Mitigasi Hambatan Non-Akademik Fokus pada penyelesaian naskah dan penanganan faktor eksternal (finansial/motivasi). 1) Monitoring "Garis Finish": Melakukan interview mendalam bagi mahasiswa yang naskahnya sudah mencapai 80% namun berhenti berprogres, untuk mengidentifikasi apakah kendala bersifat mental (demotivasi) atau administratif. 2) Simulasi Sidang Semu (Mock Exam): Menyelenggarakan simulasi ujian skripsi/tesis tingkat program studi untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan memastikan kualitas naskah sebelum diajukan ke sidang resmi. 3) Layanan Konseling Akademik & Psikologis: Menyediakan layanan dukungan kesehatan mental bagi mahasiswa yang mengalami burnout atau kecemasan tinggi selama penyusunan tugas akhir.	39	Triwulan 4: Finalisasi, Yudisium, dan Evaluasi Sistem Fokus pada percepatan birokrasi kelulusan dan perbaikan sistem untuk angkatan berikutnya. 1) Layanan Jalur Cepat (Fast-Track) Administrasi: Menyederhanakan prosedur pendaftaran sidang, pengecekan plagiarisme (Turnitin), hingga pengurusan bebas pustaka melalui sistem satu pintu (one-stop service). 2) Optimalisasi Jadwal Sidang Massal: Mengatur jadwal sidang harian yang padat di akhir semester untuk mengakomodasi seluruh mahasiswa yang telah siap, tanpa terkendala keterbatasan waktu dosen penguji. 3) Evaluasi Strategis & Benchmarking: Menganalisis data kelulusan tahun berjalan dan melakukan evaluasi terhadap dosen pembimbing yang memiliki tingkat kelulusan mahasiswa rendah guna perbaikan strategi di tahun ajaran baru.
Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian

Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	%	15	Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah: 1) Penelusuran data mahasiswa yang diprediksi akan lulus pada tahun 2025. 2) Pengecekan ulang terkait data wisudawan bulan Februari. Disinyalir pada periode ini lulusan dari UPI Kampus Sumedang sebanyak 15%, akan tetapi untuk langsung dapat bekerja, masih belum memungkinkan. 3) Langkah berikutnya yang ditempuh pada awal tahun adalah dengan mensosialisasikan kegiatan bimbingan karier dan sosial (BIMKARSOS) bagi mahasiswa calon wisudawan.	30	Beberapa langkah yang dilakukan pada TW 2, antara lain: 1) Membantu para alumni adalah dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI. 2) Menjalin hubungan dengan stakeholder (sekolah, perusahaan, rumahsakit, dinas terkait) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan).	60	Beberapa langkah yang dilakukan pada TW 3, antara lain: 1) Dengan prediksi akan memperoleh pekerjaan setelah setidaknya 6 bulan (Juni-Juli) pada TW 3 ini, maka dilakukan kegiatan untuk membantu para alumni dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI. 2) Menindaklanjuti hubungan kerjasama dengan stakeholder (sekolah, perusahaan, rumahsakit, dinas terkait) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan). 3) Menyiapkan program BIMKARSOS untuk penambahan lulusan yang diwisuda pada bulan Juni 2026.	73	Pada TW 4 ini, alumni yang ada merupakan mereka yang diwisuda pada bulan Februari, Juni dan Oktober. Pada akhir TW 4 (Desember), jumlah alumni yang terserap ditarget mencapai 73,32% lulusan. Langkah strategis yang dapat dilakukan: 1) Terus dilaksanakan untuk membantu para alumni adalah dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI. 2) Menindaklanjuti dan mengevaluasi hasil kerjasama dengan stakeholder (sekolah, perusahaan, rumahsakit, dinas terkait) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan). 3) Menyiapkan program BIMKARSOS untuk penambahan lulusan yang diwisuda pada bulan Oktober 2026.
---	---	----	---	----	--	----	--	----	--

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	5	Pada TW 1, dilakukan langkah-langkah: 1) Penelusuran data mahasiswa yang diprediksi akan lulus pada tahun 2025, khusus dari Program Studi PGSD dan PGSD Penjas. 2) Pengecekan ulang terkait data wisudawan bulan Februari. Disinyalir pada periode ini lulusan dari UPI Kampus Sumedang sebanyak 5%, akan tetapi untuk langsung dapat bekerja, masih belum memungkinkan. 3) Langkah berikutnya yang ditempuh pada awal tahun adalah dengan mensosialisasikan kegiatan bimbingan karier dan sosial (BIMKARSOS) bagi mahasiswa calon wisudawan.	10	Beberapa langkah yang dilakukan pada TW 2, antara lain: 1) Membantu para alumni adalah dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI. 2) Menjalin hubungan dengan stakeholder (sekolah, yayasan, atau lembaga pendidikan) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan).	20	Beberapa langkah yang dilakukan pada TW 3, antara lain: 1) Dengan prediksi akan memperoleh pekerjaan setelah setidaknya 6 bulan (Juni-Juli) pada TW 3 ini, maka dilakukan kegiatan untuk membantu para alumni dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI. 2) Menindaklanjuti hubungan kerjasama dengan stakeholder (sekolah, yayasan, atau lembaga pendidikan) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan). 3) Menyiapkan program BIMKARSOS untuk penambahan lulusan yang diwisuda pada bulan Juni 2026.	26	Pada TW 4 ini, alumni yang ada merupakan mereka yang diwisuda pada bulan Februari, Juni dan Oktober. Pada akhir TW 4 (Desember), jumlah alumni yang terserap ditarget mencapai 73,32% lulusan. Langkah strategis yang dapat dilakukan: 1) Terus dilaksanakan untuk membantu para alumni adalah dengan menyelenggarakan Bimbingan Karier dan Sosial bersama BKPK UPI. 2) Menindaklanjuti dan mengevaluasi hasil kerjasama dengan stakeholder (sekolah, yayasan, atau lembaga pendidikan) yang akan menjadi tempat bekerja para alumni (pengguna lulusan). 3) Menyiapkan program BIMKARSOS untuk penambahan lulusan yang diwisuda pada bulan Oktober 2026.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	0	Triwulan 1: Fokus pada pemetaan potensi dan pembuatan "produk" pendidikan yang menarik bagi calon mahasiswa. 1. Analisis Database Alumni dan Mahasiswa Tingkat Akhir: Mengidentifikasi alumni dan mahasiswa S1 tingkat akhir yang memiliki IPK tinggi untuk diberikan penawaran khusus (jalur undangan) tanpa tes masuk untuk lanjut ke jenjang S2. 2. Peluncuran Skema Beasiswa Internal dan Early Bird: Menetapkan kebijakan diskon biaya pendaftaran atau potongan SPP semester awal bagi calon mahasiswa yang mendaftar di periode awal (Triwulan 1 & 2). 3. Pengembangan Program Magister Jalur Cepat (Fast-Track): Memperkuat sosialisasi dan implementasi program percepatan bagi mahasiswa S1 berprestasi agar langsung terdaftar sebagai mahasiswa magister di tahun terakhir studi S1 mereka.	5	Triwulan 2: Pemasaran agresif dan branding program. Fokus pada perluasan jangkauan informasi dan penguatan citra program magister. 1. Ekspansi Kerjasama Institusional (B2B): Melakukan kunjungan dan penandatanganan MoU dengan instansi pemerintah, perusahaan swasta, dan organisasi profesi untuk program kelas kerja sama atau kelas karyawan. 2. Kampanye Digital Bertarget: Mengoptimalkan iklan di media sosial (LinkedIn, Instagram, Google Ads) yang ditargetkan khusus kepada profesional muda dan fresh graduate dengan menonjolkan keunggulan kurikulum dan fleksibilitas waktu kuliah. 3. Penyelenggaraan Open House dan Webinar Pendidikan: Mengadakan sesi berbagi pengalaman (sharing session) bersama alumni sukses dari program magister untuk menarik minat calon mahasiswa terhadap prospek karier setelah lulus.	7	Triwulan 3: Rekrutmen masif dan transformasi seleksi. Fokus pada konversi pendaftar menjadi mahasiswa baru melalui kemudahan proses. 1. Penyederhanaan Proses Seleksi Digital: Mengintegrasikan sistem pendaftaran dan ujian masuk secara daring (full online) yang dapat dilakukan kapan saja (pendaftaran setiap saat/rolling admission) untuk mempermudah pendaftar dari luar daerah. Optimalisasi Jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL): Mengaktifkan jalur RPL yang memungkinkan pengalaman kerja profesional dikonversi menjadi sks, sehingga durasi studi magister menjadi lebih singkat dan menarik bagi para pekerja.	9	Triwulan 4: Retensi pendaftar dan finalisasi target 9,46%. Fokus pada memastikan seluruh calon mahasiswa yang diterima melakukan registrasi ulang. 1. Layanan Pendampingan Registrasi One-on-One: Menugaskan tim khusus untuk menghubungi calon mahasiswa yang sudah lulus seleksi namun belum melakukan registrasi ulang, guna membantu kendala administrasi atau teknis mereka. 2. Peluncuran Kelas Akhir Pekan dan Blended Learning: Memastikan ketersediaan jadwal kuliah yang fleksibel (sabtu-minggu atau malam hari) sebagai daya tarik utama bagi pendaftar di detik-detik terakhir penutupan pendaftaran. 3. Audit Data dan Pelaporan Real-Time: Melakukan monitoring harian terhadap jumlah mahasiswa baru yang teregistrasi di sistem pangkalan data pendidikan tinggi untuk memastikan angka 9,46% tercapai melalui pembukaan gelombang tambahan jika diperlukan.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase mahasiswa internasional	%	0	Pada TW 1, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Penjajakan kegiatan penandatanganan naskah kerjasama dengan berbagai PT di luar negeri. 2) Direncanakan pada TW 1 akan dijalin kerjasama dengan perguruan tinggi dari Uzbekistan, Filipina, Jepang, dan Thailand. Besar kemungkinan kegiatan inbound mahasiswa asing akan terlaksana pada TW 3 (semester ganjil 2026/2027).	0	Pada TW 2, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Melakukan penjajakan kegiatan penandatanganan naskah kerjasama dengan PT di luar negeri yang lainnya. 2) Direncanakan pada TW 2 akan dijalin kerjasama dengan perguruan tinggi dari Osaka, Jepang. Besar kemungkinan kegiatan inbound mahasiswa asing akan terlaksana pada TW 3 (semester ganjil 2026/2027).	1	Pada TW 3, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Memulai proses implementasi kerjasama dengan berbagai PT di luar negeri (Uzbekistan, Filipina, Jepang, dan Thailand) baru dimulai. 2) Pada TW 3 ini target mahasiswa asing yang ikut dalam kegiatan inbound dalam perkuliahan di UPI Kampus Sumedang mencapai 1,1%). 3) Untuk kegiatan inbound (yang sifatnya luring), dipersiapkan juga fasilitas di UPI Kampus Sumedang untuk menampung mahasiswa asing tersebut di asrama.	1	Pada TW 4, untuk penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan bagi para mahasiswa internasional, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Implementasi kerjasama dengan berbagai PT di luar negeri Uzbekistan, Filipina, Jepang, dan Thailand), sudah dimulai dan direalisasikan. Pada TW 4 ini target mahasiswa asing yang ikut dalam kegiatan inbound dalam perkuliahan di UPI Kampus Sumedang mencapai 1,1%. 2) Langkah penyiapan asrama dengan kapasitas lebih banyak dilakukan juga, dengan fokus lokasi di Kampus Cimalaka.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
AEE S1	%	5	Triwulan 1: Identifikasi, Pemetaan, dan Early Warning System Fokus pada deteksi dini terhadap mahasiswa yang berisiko mengalami keterlambatan studi. 1) Audit Rekam Jejak Akademik: Melakukan pemetaan menyeluruh terhadap perolehan SKS mahasiswa. Mengidentifikasi mahasiswa yang belum menyelesaikan mata kuliah wajib atau memiliki IPK di bawah standar kelayakan skripsi. 2) Aktivasi Early Warning System (EWS): Mengirimkan notifikasi resmi kepada mahasiswa dan dosen pembimbing akademik (PA) bagi mereka yang belum mengajukan judul proposal pada semester yang ditentukan. 3) Workshop Penulisan Proposal & Metodologi: Menyelenggarakan pelatihan intensif penulisan ilmiah untuk membantu mahasiswa mengatasi kebuntuan dalam memulai penelitian, termasuk pelatihan penggunaan reference manager (Mendeley/Zotero).	25	Triwulan 2: Optimalisasi Bimbingan dan Akselerasi Penelitian Fokus pada penguatan interaksi antara mahasiswa dan dosen pembimbing serta percepatan pengambilan data. 1) Pekan Sinkronisasi Pembimbingan: Menetapkan jadwal konsultasi wajib minimal dua kali sebulan yang dipantau melalui logbook digital. Jurusan melakukan intervensi jika terdapat kendala komunikasi antara dosen dan mahasiswa. 2) Klinik Penanganan Kendala Riset: Menyediakan sesi konsultasi khusus (klinik riset) dengan pakar metodologi atau statistika bagi mahasiswa yang mengalami hambatan teknis dalam pengolahan data atau eksperimen. 3) Skema Hibah Penelitian Mahasiswa: Memberikan stimulan atau bantuan akses laboratorium/perpustakaan bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian agar proses pengambilan data tidak terhambat kendala biaya atau	45	Triwulan 3: Monitoring Progres dan Mitigasi Hambatan Non-Akademik Fokus pada penyelesaian naskah dan penanganan faktor eksternal (finansial/motivasi). 1) Monitoring "Garis Finish": Melakukan interview mendalam bagi mahasiswa yang naskahnya sudah mencapai 80% namun berhenti berprogres, untuk mengidentifikasi apakah kendala bersifat mental (demotivasi) atau administratif. 2) Simulasi Sidang Semu (Mock Exam): Menyelenggarakan simulasi ujian skripsi/tesis tingkat program studi untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan memastikan kualitas naskah sebelum diajukan ke sidang resmi. 3) Layanan Konseling Akademik & Psikologis: Menyediakan layanan dukungan kesehatan mental bagi mahasiswa yang mengalami burnout atau kecemasan tinggi selama penyusunan tugas akhir.	53	Triwulan 4: Finalisasi, Yudisium, dan Evaluasi Sistem Fokus pada percepatan birokrasi kelulusan dan perbaikan sistem untuk angkatan berikutnya. 1) Layanan Jalur Cepat (Fast-Track) Administrasi: Menyederhanakan prosedur pendaftaran sidang, pengecekan plagiarisme (Turnitin), hingga pengurusan bebas pustaka melalui sistem satu pintu (one-stop service). 2) Optimalisasi Jadwal Sidang Massal: Mengatur jadwal sidang harian yang padat di akhir semester untuk mengakomodasi seluruh mahasiswa yang telah siap, tanpa terkendala keterbatasan waktu dosen penguji. 3) Evaluasi Strategis & Benchmarking: Menganalisis data kelulusan tahun berjalan dan melakukan evaluasi terhadap dosen pembimbing yang memiliki tingkat kelulusan mahasiswa rendah guna perbaikan strategi di tahun ajaran baru.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
AEE S2	%	5	Triwulan 1: Identifikasi, Pemetaan, dan Early Warning System Fokus pada deteksi dini terhadap mahasiswa yang berisiko mengalami keterlambatan studi. 1) Audit Rekam Jejak Akademik: Melakukan pemetaan menyeluruh terhadap perolehan SKS mahasiswa. Mengidentifikasi mahasiswa yang belum menyelesaikan mata kuliah wajib atau memiliki IPK di bawah standar kelayakan skripsi. 2) Aktivasi Early Warning System (EWS): Mengirimkan notifikasi resmi kepada mahasiswa dan dosen pembimbing akademik (PA) bagi mereka yang belum mengajukan judul proposal pada semester yang ditentukan. 3) Workshop Penulisan Proposal & Metodologi: Menyelenggarakan pelatihan intensif penulisan ilmiah untuk membantu mahasiswa mengatasi kebuntuan dalam memulai penelitian, termasuk pelatihan penggunaan reference manager (Mendeley/Zotero).	15	Triwulan 2: Optimalisasi Bimbingan dan Akselerasi Penelitian Fokus pada penguatan interaksi antara mahasiswa dan dosen pembimbing serta percepatan pengambilan data. 1) Pekan Sinkronisasi Pembimbingan: Menetapkan jadwal konsultasi wajib minimal dua kali sebulan yang dipantau melalui logbook digital. Jurusan melakukan intervensi jika terdapat kendala komunikasi antara dosen dan mahasiswa. 2) Klinik Penanganan Kendala Riset: Menyediakan sesi konsultasi khusus (klinik riset) dengan pakar metodologi atau statistika bagi mahasiswa yang mengalami hambatan teknis dalam pengolahan data atau eksperimen. 3) Skema Hibah Penelitian Mahasiswa: Memberikan stimulan atau bantuan akses laboratorium/perpustakaan bagi mahasiswa yang sedang melakukan penelitian agar proses pengambilan data tidak terhambat kendala biaya atau	20	Triwulan 3: Monitoring Progres dan Mitigasi Hambatan Non-Akademik Fokus pada penyelesaian naskah dan penanganan faktor eksternal (finansial/motivasi). 1) Monitoring "Garis Finish": Melakukan interview mendalam bagi mahasiswa yang naskahnya sudah mencapai 80% namun berhenti berprogres, untuk mengidentifikasi apakah kendala bersifat mental (demotivasi) atau administratif. 2) Simulasi Sidang Semu (Mock Exam): Menyelenggarakan simulasi ujian skripsi/tesis tingkat program studi untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dan memastikan kualitas naskah sebelum diajukan ke sidang resmi. 3) Layanan Konseling Akademik & Psikologis: Menyediakan layanan dukungan kesehatan mental bagi mahasiswa yang mengalami burnout atau kecemasan tinggi selama penyusunan tugas akhir.	24	Triwulan 4: Finalisasi, Yudisium, dan Evaluasi Sistem Fokus pada percepatan birokrasi kelulusan dan perbaikan sistem untuk angkatan berikutnya. 1) Layanan Jalur Cepat (Fast-Track) Administrasi: Menyederhanakan prosedur pendaftaran sidang, pengecekan plagiarisme (Turnitin), hingga pengurusan bebas pustaka melalui sistem satu pintu (one-stop service). 2) Optimalisasi Jadwal Sidang Massal: Mengatur jadwal sidang harian yang padat di akhir semester untuk mengakomodasi seluruh mahasiswa yang telah siap, tanpa terkendala keterbatasan waktu dosen penguji. 3) Evaluasi Strategis & Benchmarking: Menganalisis data kelulusan tahun berjalan dan melakukan evaluasi terhadap dosen pembimbing yang memiliki tingkat kelulusan mahasiswa rendah guna perbaikan strategi di tahun ajaran baru.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni)	Rasio	0	Triwulan 1: Audit Kerja Sama dan Sinkronisasi Target Fokus pada pemetaan MoU yang "tidur" dan penyeselarasan minat antara dosen dengan mitra. - Inventarisasi dan Kategorisasi Kerja Sama (MoU/MoA): Melakukan audit terhadap seluruh dokumen kerja sama yang aktif. Memisahkan kerja sama yang berpotensi menghasilkan produk terapan (dengan industri) dan yang berpotensi menghasilkan KTI (dengan lembaga riset/internasional). - Matchmaking Internal (Dosen-Mitra): Menyelenggarakan forum pertemuan antara pakar/peneliti di perguruan tinggi dengan daftar kebutuhan startup atau industri mitra untuk menyepakati tema luaran yang akan dikerjakan bersama. - Penetapan Target Luaran per Perjanjian Kerja Sama: Mewajibkan setiap unit/prodi yang menandatangani kerja sama baru untuk mencantumkan estimasi jumlah dan	0	Triwulan 2: Akselerasi Produksi Luaran (Karya Terapan & KTI) Fokus pada pendampingan teknis dan dukungan sumber daya agar kerja sama mulai membuahkan hasil. - Workshop Penulisan Kolaboratif (Joint Publication): Menyelenggarakan bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah yang ditulis bersama antara dosen dan praktisi dari startup/industri mitra untuk diterbitkan di jurnal bereputasi. - Skema Dana Stimulan Luaran Kerja Sama: Memberikan bantuan pendanaan internal khusus untuk biaya prototyping karya terapan atau biaya publikasi (Article Processing Charge) bagi proyek yang dilakukan bersama mitra eksternal. - Fasilitasi Magang Dosen ke Industri (Lecturer Immersion): Mendorong dosen untuk terlibat langsung dalam proyek di startup atau industri mitra guna menghasilkan karya terapan atau inovasi yang dapat diakui sebagai luaran kerja sama.	1	Triwulan 3: Validasi Luaran dan Pendaftaran HKI/Paten Fokus pada pengakuan formal terhadap karya terapan dan seni yang telah dihasilkan. - Klinik HKI dan Paten Bersama: Memfasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual atau Paten untuk karya terapan yang dihasilkan dari kolaborasi dengan industri, dengan skema kepemilikan bersama (jika diperlukan). - Kurasi Karya Seni dan Pameran Industri: Menyelenggarakan showcase atau pameran hasil karya seni dan produk terapan kolaboratif untuk mendapatkan pengakuan dari lembaga profesi atau publik sebagai bukti luaran yang sah. - Verifikasi Luaran Kontrak Kerja Sama: Tim penjaminan mutu melakukan verifikasi terhadap setiap dokumen kerja sama; memastikan setiap kegiatan kerja sama minimal telah mengunggah bukti draf luaran (manuskrip KTI atau manual produk terapan).	1	Triwulan 4: Finalisasi, Pelaporan, dan Evaluasi Rasio Fokus pada pencapaian target rasio akhir dan eliminasi kerja sama tanpa luaran. - Sertifikasi dan Pengakuan Luaran oleh Mitra: Memastikan setiap karya terapan yang dihasilkan mendapatkan surat keterangan penggunaan atau apresiasi dari startup/industri terkait sebagai bukti formal luaran kerja sama. - Akselerasi Unggah Data ke Pangkalan Data (PDDIKTI/SINTA): Melakukan input masif data luaran hasil kerja sama ke sistem pelaporan nasional guna memastikan angka rasio tercatat secara akurat di level kementerian. - Evaluasi dan Terminasi Kerja Sama Non-Produktif: Melakukan review tahunan terhadap kerja sama yang tidak menghasilkan luaran sama sekali. Kerja sama yang tidak produktif akan dievaluasi untuk dihentikan agar tidak memperburuk penyebut dalam perhitungan rasio di tahun berikutnya.

			jenis luaran						
Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian

Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi (Scopus)	100	Triwulan 1: Perencanaan, Inisiasi Hibah, dan Audit Kualitas Jurnal Fokus pada penyediaan "bahan baku" penelitian dan penguatan infrastruktur jurnal internal. 1. Peluncuran Program Hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (e): Membuka skema hibah internal dengan syarat luaran wajib berupa draf artikel jurnal internasional bereputasi. Pendanaan diberikan di awal untuk memastikan riset berjalan maksimal. 2. Audit dan Fasilitasi Pengelolaan Jurnal Internal: Melakukan evaluasi terhadap jurnal-jurnal yang dikelola perguruan tinggi. Memberikan pendampingan (mentoring) untuk persiapan akreditasi Sinta atau indeksasi Scopus bagi jurnal potensial. 3. Sosialisasi Kebijakan Insentif dan APC: Mengumumkan besaran insentif untuk publikasi Scopus dan Sinta, serta prosedur pengajuan bantuan Article Processing Cost (APC) agar peneliti dapat merencanakan target jurnal mereka sejak	200	Triwulan 2: Pelaksanaan Riset dan Pendampingan Penulisan Fokus pada proses konversi hasil riset menjadi manuskrip berkualitas. 1. Workshop Intensif Penulisan Manuskrip (Coaching Clinic): Mengundang reviewer jurnal bereputasi untuk mendampingi penerima hibah dalam menyempurnakan manuskrip, mencakup teknik paraphrasing, pemilihan jurnal target, dan respons terhadap komentar reviewer. 2. Aktivasi Bantuan Article Processing Cost (APC) (c): Mulai mencairkan bantuan biaya publikasi bagi artikel yang sudah berstatus Accepted di jurnal internasional bereputasi untuk meringankan beban finansial dosen. 3. Penguatan Tata Kelola Jurnal Menuju Indeksasi (d): Melakukan workshop bagi pengelola jurnal internal mengenai manajemen dewan redaksi internasional dan penggunaan sistem OJS (Open Journal System) yang standar Scopus.	300	Triwulan 3: Akselerasi Publikasi dan Pemberian Insentif Tahap I Fokus pada pengajuan manuskrip secara masif dan pemberian apresiasi. 1. Pemberian Insentif Publikasi Jurnal Nasional (Sinta) (b): Mencairkan insentif bagi dosen yang telah berhasil mempublikasikan karyanya di jurnal Sinta 1-2 sebagai langkah antara menuju publikasi internasional. 2. Monitoring Progres Luaran Hibah Penelitian (e): Melakukan evaluasi tengah tahun terhadap penerima hibah penelitian dan pengabdian masyarakat untuk memastikan perkembangan draf artikel sudah mencapai tahap submit atau under review. 3. Fasilitasi Proofreading dan Translate: Menyediakan layanan penerjemah tersumpah atau pengecekan bahasa (proofreading) profesional secara gratis bagi naskah yang ditargetkan ke jurnal Scopus Q1/Q2.	441	Triwulan 4: Finalisasi Target, Insentif Scopus, dan Evaluasi Akhir Fokus pada pencapaian angka target dan pemberian apresiasi tertinggi. 1. Pemberian Insentif Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus) (a): Mencairkan insentif prestasi bagi penulis yang artikelnya telah terindeks Scopus. Besaran insentif dibedakan berdasarkan peringkat kuartil (Q1, Q2, Q3, Q4). 2. Finalisasi Laporan Luaran Hibah (e): Mengumpulkan laporan akhir hibah penelitian dan pengabdian, di mana luaran wajib (artikel) harus sudah memiliki bukti submit atau published di pangkalan data nasional/internasional. 3. Evaluasi Strategi dan Update Database Jurnal (d): Meninjau kembali efektivitas program insentif dan mengupdate daftar jurnal yang masuk kategori "predator" atau "diskontinu" untuk melindungi peneliti di tahun mendatang.
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV				

Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat	Produk	0	Triwulan 1: Identifikasi Masalah dan Penyelarasan Hibah Fokus pada pemetaan kebutuhan riil di lapangan agar inovasi tepat sasaran. 1. Survei Kebutuhan Masyarakat & DUDIKA (Demand-Driven): Melakukan kunjungan dan audiensi ke desa binaan atau mitra industri untuk menjangkau daftar masalah yang memerlukan solusi teknologi atau sosial. 2. Peluncuran Hibah Penelitian & Pengabdian Berbasis Output Manfaat: Mengalokasikan dana hibah dengan kriteria seleksi utama: "Surat Minat Calon Pengguna" (Letter of Intent). Prioritas diberikan kepada riset yang sudah memiliki calon mitra pemanfaat. 3. Workshop Inovasi Terapan: Memberikan pengarahan kepada dosen peneliti mengenai standar produk yang dapat diserap industri (seperti tingkat kesiapan teknologi/TKT atau Technology Readiness Level).	15	Triwulan 2: Pengembangan Produk dan Fasilitasi Kerja Sama Fokus pada inkubasi karya dan penguatan legalitas kerja sama. 1. Fasilitasi Pengembangan dan Pengelolaan Jurnal Pengabdian: Mengoptimalkan jurnal pengabdian masyarakat internal agar menjadi wadah publikasi bagi praktik terbaik (best practice) hasil inovasi yang telah diuji coba di lapangan. 2. Matchmaking Inovator dan Mitra: Menyelenggarakan forum "Innovation Pitching", di mana peneliti mempresentasikan prototipe mereka di hadapan perwakilan DUDIKA untuk mendapatkan kesepakatan pemanfaatan (MoU/MoA). 3. Penyaluran Bantuan Article Processing Cost (APC): Memberikan bantuan biaya publikasi khusus untuk artikel pengabdian masyarakat atau artikel inovasi terapan di jurnal nasional/internasional agar dampak sosialnya terdokumentasi	30	Triwulan 3: Implementasi Lapangan dan Uji Coba Pemanfaatan Fokus pada serah terima inovasi dan pendampingan masyarakat. 1. Penyaluran Insentif Publikasi Jurnal Nasional Bereputasi (Sinta): Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan hasil pengabdian atau inovasinya di jurnal Sinta 1-2 yang fokus pada teknologi tepat guna. 2. Pendampingan Penerapan Inovasi di Masyarakat/DUDIKA: Tim peneliti melakukan instalasi alat, pelatihan penggunaan sistem, atau pendampingan manajemen kepada mitra pemanfaat sebagai bagian dari skema pengabdian masyarakat. 3. Monitoring Kemanfaatan Produk: Melakukan verifikasi lapangan untuk memastikan inovasi (misal: sistem informasi, alat pertanian, atau modul kebijakan) benar-benar digunakan dan memberikan efisiensi bagi mitra.	30	Triwulan 4: Validasi Luaran, Insentif Inovasi, dan Pelaporan Fokus pada pengakuan formal pemanfaatan dan pencapaian target IKU. 1. Pemberian Insentif Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus): Memberikan apresiasi tertinggi bagi riset inovasi yang berhasil menembus jurnal Scopus, terutama yang memiliki impact factor tinggi pada penyelesaian masalah sosial/industri. 2. Sertifikasi Produk dan Serah Terima Inovasi: Pengumpulan bukti formal pemanfaatan berupa "Berita Acara Serah Terima" (BAST), Surat Keterangan Pemanfaatan dari Mitra, atau dokumen HKI yang telah terlisensi oleh industri. 3. Audit Luaran Hibah Penelitian dan Pengabdian: Melakukan evaluasi akhir untuk memastikan seluruh penerima hibah telah menghasilkan luaran nyata yang dimanfaatkan, bukan sekadar laporan administratif.
			Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV

Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	5	Triwulan 1: Audit Aktivitas dan Inisiasi Kemitraan Strategis Fokus pada pemetaan kualitas kerja sama yang ada dan penguatan legalitas baru. 1. Inventarisasi Kerja Sama Tridarma Aktif: Melakukan audit menyeluruh terhadap seluruh dokumen kerja sama (MoU/MoA) untuk memisahkan mitra yang pasif dan aktif. Fokus pada pembaruan kontrak yang akan habis masa berlakunya. 2. Inisiasi Kerja Sama Prodi dengan Asosiasi Profesi: Mendorong setiap Program Studi untuk menandatangani kerja sama dengan asosiasi profesi (seperti PGRI untuk pendidikan, ikatan insinyur, dll.) guna penyelarasan kurikulum dan sertifikasi kompetensi mahasiswa. 3. Penyusunan Instrumen Monitoring Berbasis Dampak: Membuat matriks evaluasi yang mengukur dampak kerja sama, bukan hanya jumlah pertemuan, melainkan jumlah riset bersama, pertukaran	10	Triwulan 2: Aktivasi Kolaborasi dan Penguatan Inklusivitas Fokus pada pelaksanaan kegiatan bersama yang melibatkan berbagai lapisan pemangku kepentingan. 1. Penyelenggaraan Seminar dan Lokakarya Program Kolaborasi Inklusif: Mengadakan forum yang mempertemukan akademisi, praktisi industri, dan lembaga swadaya masyarakat untuk merumuskan proyek kolaborasi yang berdampak sosial (misal: inklusi pendidikan atau teknologi tepat guna). 2. Aktivasi Kerja Sama Internasional (Joint Teaching/Research): Memfasilitasi dosen untuk melakukan Guest Lecturing atau penelitian kolaboratif dengan mitra luar negeri yang sudah tercatat dalam dokumen kerja sama. 3. Workshop Implementasi Kurikulum dengan Asosiasi Profesi: Melaksanakan asosiasi profesi dalam penyusunan modul ajar atau skema magang mahasiswa agar sesuai dengan standar keahlian nasional/internasional.	15	Triwulan 3: Monitoring Dampak dan Perluasan Jangkauan Nasional Fokus pada pengumpulan bukti fisik dampak kerja sama dan evaluasi lapangan. 1. Monitoring dan Evaluasi Lapangan Kelembagaan Dalam Negeri: Melakukan kunjungan visitasi ke lembaga mitra di dalam negeri (pemerintah daerah/industri) untuk memverifikasi apakah kerja sama telah menghasilkan luaran nyata (seperti peningkatan SDM atau efisiensi sistem). 2. Publikasi Hasil Kolaborasi Inklusif: Mendorong hasil dari lokakarya di triwulan sebelumnya untuk diterbitkan dalam bentuk artikel ilmiah atau prosiding seminar nasional sebagai bukti luaran kerja sama yang berdampak. 3. Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Bersama Asosiasi: Melaksanakan ujian sertifikasi atau pelatihan profesi bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai implementasi nyata kerja sama prodi dengan asosiasi profesi.	20	Triwulan 4: Validasi Internasional, Pelaporan, dan Terminasi Fokus pada pencapaian angka target akhir dan pembersihan administrasi. 1. Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Luar Negeri secara Daring/Luring: Melakukan sinkronisasi data dengan mitra internasional terkait jumlah publikasi bersama atau pertukaran pelajar yang telah terlaksana selama satu tahun anggaran. 2. Finalisasi Laporan Dampak Kerja Sama: Mengumpulkan bukti fisik berupa Implementation Arrangement (IA), sertifikat kegiatan, dan surat keterangan dampak dari mitra sebagai lampiran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). 3. Tinjauan Keberlanjutan Kerja Sama: Melakukan pemutusan hubungan (terminasi) bagi kerja sama yang tidak aktif setelah dilakukan pembinaan, agar rasio kerja sama aktif tetap terjaga tinggi dan berkualitas di akhir triwulan 4.
			Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV

Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	0	Triwulan 1: Inisiasi Jejaring dan Pemetaan Mitra Global Fokus pada penyediaan "karpet merah" bagi peneliti asing untuk berkolaborasi. 1. Peluncuran Hibah International Collaboration Research (ICR): Membuka skema hibah internal khusus yang mewajibkan adanya Co-Author dari perguruan tinggi luar negeri (minimal dari negara dengan indeks sitasi tinggi). Dana hibah mencakup biaya koordinasi internasional. 2. Identifikasi Peneliti Potensial (Scopus Profiling): Melakukan pemetaan terhadap dosen internal yang memiliki sitasi internasional tinggi untuk dijadikan "Duta Kolaborasi" guna menarik mitra dari luar negeri. 3. Audit Perjanjian Kerja Sama Riset (MoA/IA): Memastikan setiap kerja sama internasional yang ada memiliki poin spesifik mengenai "Joint Research" dan "Joint Publication" untuk melegitimasi proses administratif kolaborasi.	15	Triwulan 2: Aktivasi Kolaborasi dan Co-Authoring Fokus pada pengerjaan riset bersama dan penguatan interaksi akademik. 1. Penyelenggaraan International Research Matchmaking: Mengadakan webinar atau pertemuan daring yang mempertemukan peneliti internal dengan mitra asosiasi profesi internasional (a) untuk menyepakati judul dan pembagian tugas dalam penelitian bersama. 2. Fasilitasi Visiting Fellow atau Virtual Guest Lecturer: Mengundang peneliti mitra luar negeri untuk memberikan kuliah tamu atau sesi diskusi riset secara daring, sebagai langkah awal membangun kepercayaan untuk penulisan artikel bersama. 3. Penyediaan Layanan Professional Translation & Proofreading: Memberikan bantuan biaya penerjemahan naskah ke dalam bahasa Inggris standar jurnal internasional untuk memastikan kualitas bahasa tidak menjadi penghalang kolaborasi.	25	Triwulan 3: Akselerasi Submit dan Monitoring Progres Fokus pada pengiriman manuskrip ke jurnal internasional bereputasi (Scopus). 1. Workshop Penulisan Kolaboratif Berbasis Seminar Inklusif (b): Mengadakan lokakarya penulisan artikel ilmiah yang menghadirkan mitra internasional sebagai pembicara atau editor, sekaligus melakukan finalisasi naskah hasil kolaborasi. 2. Monitoring dan Evaluasi Progres Penelitian Internasional (c): Melakukan pengecekan terhadap seluruh penerima hibah ICR untuk memastikan naskah telah masuk tahap Submit atau Under Review di jurnal target. 3. Penyediaan Bantuan Article Processing Cost (APC) Internasional: Memberikan jaminan bantuan biaya publikasi (c) bagi naskah hasil kolaborasi internasional yang diterima di jurnal bereputasi (Q1/Q2) untuk menjaga motivasi mitra luar negeri.	28	Triwulan 4: Validasi Luaran dan Pencapaian Target 28,42% Fokus pada verifikasi data dan pengakuan luaran penelitian. 1. Verifikasi Metadata Publikasi di Pangkalan Data: Tim monitoring (c) melakukan audit pada akun Scopus dosen dan sistem SINTA untuk memastikan afiliasi mitra internasional tercatat dengan benar pada artikel yang terbit. 2. Pemberian Insentif Publikasi Internasional Bereputasi: Mencairkan insentif prestasi bagi peneliti yang berhasil melampaui target kolaborasi. Bonus tambahan diberikan jika mitra internasional berasal dari universitas peringkat Top 100 QS World University Rankings. 3. Finalisasi Pelaporan dan Rekapitulasi Persentase: Menghitung rasio akhir antara jumlah penelitian kolaborasi internasional terhadap total penelitian. Jika angka belum mencapai 28,42%, dilakukan akselerasi pada artikel "In Press" untuk segera didaftarkan sebagai capaian tahun berjalan.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni)	%	0	Triwulan 1: Pemetaan Potensi dan Branding Digital Dosen Fokus pada penyiapan profil dosen agar "visible" (terlihat) di kancah internasional. 1. Audit dan Sinkronisasi Profil Global (Scopus, ORCID, GS): Mewajibkan seluruh dosen untuk memutakhirkan profil di pangkalan data internasional. Dosen dengan karya potensial diidentifikasi untuk didorong mendapatkan rekognisi lebih lanjut. 2. Workshop "Personal Branding for Academics": Melatih dosen dalam mengelola portofolio digital (ResearchGate, LinkedIn, Website Personal) untuk menampilkan karya tulis, karya terapan, dan karya seni kepada audiens global. 3. Inisiasi Kerja Sama Prodi dengan Asosiasi Profesi Internasional: Mendorong dosen untuk bergabung dan aktif dalam keanggotaan asosiasi profesi internasional guna mendapatkan status "Professional Member" atau "Fellow".	20	Triwulan 2: Akselerasi Publikasi dan Karya Terapan Berdampak Fokus pada penciptaan luaran yang layak mendapatkan rekognisi dunia. 1. Fasilitasi Hibah Riset & Pengabdian Internasional: Memberikan pendanaan khusus bagi penelitian yang berkolaborasi dengan mitra luar negeri, di mana luaran wajibnya adalah publikasi di jurnal Scopus Q1/Q2 atau paten internasional. 2. Program Mentor-Mentee Rekognisi: Dosen yang sudah memiliki rekognisi (misal: sebagai Editor jurnal internasional atau Keynote Speaker) membimbing dosen lain untuk mendapatkan posisi serupa di jaringan mereka. 3. Pemberian Bantuan Article Processing Cost (APC) & Proofreading: Menjamin ketersediaan dana untuk publikasi di jurnal bereputasi tinggi agar karya tulis dosen tidak terhambat kendala biaya dan kualitas bahasa.	40	Triwulan 3: Desiminasi dan Partisipasi Forum Global Fokus pada keaktifan dosen sebagai pakar di tingkat dunia. 1. Penyelenggaraan Seminar & Lokakarya Kolaborasi Inklusif: Mengundang pakar dunia untuk memberikan testimoni atau ulasan terhadap karya terapan/seni dosen, yang dapat diklaim sebagai bentuk rekognisi internasional. 2. Insentif Visiting Lecturer & Invited Speaker: Memberikan dana stimulan bagi dosen yang mendapatkan undangan mengajar atau menjadi pembicara tamu di universitas luar negeri (baik daring maupun luring). 3. Fasilitasi Pameran Karya Seni & Produk Terapan Internasional: Mendukung partisipasi dosen seni dan teknik dalam kompetisi atau pameran tingkat dunia untuk mendapatkan penghargaan (award) atau sertifikat rekognisi internasional.	57	Triwulan 4: Validasi Luaran dan Finalisasi Target 57,02% Fokus pada pendataan bukti fisik rekognisi dan pencapaian angka target. 1. Monitoring dan Evaluasi Rekognisi Kelembagaan: Melakukan pendataan sistematis terhadap bukti rekognisi (Sertifikat Reviewer, Surat Undangan Speaker, Bukti Sitasi Global, atau Dokumen Lisensi Karya oleh lembaga luar negeri). 2. Pemberian Insentif Rekognisi Internasional: Mencairkan bonus prestasi bagi dosen yang berhasil membuktikan adanya rekognisi baru di tahun berjalan, guna memastikan motivasi tetap tinggi di akhir tahun anggaran. 3. Rekapitulasi dan Verifikasi Pangkalan Data (SINTA/PDDIKTI): Memastikan seluruh data rekognisi telah terinput dengan benar untuk mencapai angka psikologis 57,02% dari total jumlah dosen tetap di Kampus UPI di Sumedang.

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional	%	33	Strategi Akselerasi Akreditasi Unggul (Target 72%) Triwulan 1: Audit Mutu & Percepatan ISK/Reakreditasi Fokus: Mengidentifikasi "jarak" nilai menuju skor Unggul (minimal 361). 1. Audit Kesiapan Syarat Perlu Unggul: Melakukan pemeriksaan ketat pada Prodi Penjas (S2), Industri Pariwisata, Keperawatan, dan Ners terkait jumlah Dosen Tetap (DTPS) dengan gelar Doktor (S3) dan jabatan Lektor Kepala/Guru Besar. 2. Inisiasi Kerja Sama Prodi dengan Asosiasi Profesi: Mengundang asosiasi profesi (seperti PPNI untuk Ners/Keperawatan) untuk memberikan masukan kurikulum dan sinkronisasi standar kompetensi sebagai bukti keterlibatan pemangku kepentingan eksternal. 3. Submit Instrumen Suplemen Konversi (ISK): Khusus untuk Prodi Penjas (S2) yang sudah "Baik Sekali", dilakukan percepatan pengunggahan ISK jika syarat perlu	33	Triwulan 2: Penguatan Data Kinerja (DKPS) & Luaran Tridarma Fokus: Menambah "Pembilang" pada indikator penelitian dan publikasi. 1. Akselerasi Hibah Penelitian & PKM Khusus Prodi Target: Memberikan prioritas dana hibah bagi dosen Keperawatan, Ners, dan Industri Pariwisata untuk menghasilkan luaran jurnal internasional (Scopus) guna mendongkrak skor Kriteria 9 (Luaran). 2. Lokakarya Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Inklusif: Menyelenggarakan bedah dokumen LED dengan menghadirkan asesor internal/eksternal untuk memastikan narasi strategi pengembangan prodi selaras dengan standar Unggul. 3. Peningkatan Rekognisi Dosen Internasional: Memfasilitasi dosen di 4 prodi tersebut untuk menjadi Reviewer atau Invited Speaker di tingkat internasional sebagai poin tambahan dalam kriteria SDM.	33	Triwulan 3: Simulasi Visitasi & Monitoring Dokumen Fokus: Memastikan kesesuaian data lapangan dengan data di PDDIKTI. 1. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kelembagaan (c): Melakukan pemeriksaan silang data lulusan (Tracer Study) dan masa studi tepat waktu. Untuk prodi kesehatan (Ners/Kep), memastikan persentase kelulusan Uji Kompetensi (UKOM) berada di atas 80%. 2. Simulasi Visitasi Lapangan (Mock Assessment): Melakukan praktik tanya jawab antara pimpinan prodi dengan tim penjaminan mutu seolah-olah sedang dihadapi oleh asesor LAM-PTKES atau BAN-PT. 3. Finalisasi Dokumen Akreditasi: Mengunggah dokumen (LED & LKPS) untuk Prodi Industri Pariwisata, Keperawatan, dan Profesi Ners ke sistem SAPTO/LAM.	72	Triwulan 4: Validasi Lapangan & Pencapaian Target 72% Fokus: Pengawasan proses asesmen lapangan hingga terbit SK. 1. Pendampingan Asesmen Lapangan (AL): Memberikan dukungan teknis penuh (infrastruktur digital dan logistik) saat visitasi daring/luring oleh asesor untuk memastikan semua keunggulan prodi terpotret dengan baik. 2. Kawal Terbit SK Unggul: Memantau hasil pleno di LAM-PTKES dan BAN-PT. Jika Penjas (S2), Industri Pariwisata, dan salah satu dari rumpun kesehatan berhasil meraih Unggul, maka target 5 dari 6 prodi (83%) akan tercapai (melampaui target 72%). 3. Evaluasi Pasca-Akreditasi: Melakukan syukuran dan evaluasi untuk mempertahankan status Unggul serta menyusun rencana aksi tindak lanjut (RATL) atas rekomendasi asesor. Analisis Peluang: Prodi Penjas (S2): Peluang paling besar untuk

[illegible]

Persentase Program Studi terakreditasi internasional	%	0	Analisis Percepatan: - PGSD & PGSD Penjas: Menjadi lokomotif utama karena sudah memiliki modal akreditasi Unggul (9 kriteria), sehingga penyusunan dokumen akan lebih cepat. - Prodi Lainnya: Mengikuti pola (template) yang disusun oleh PGSD untuk mempercepat pengisian dokumen teknis. Triwulan 1: Penentuan Lembaga & Pendaftaran (Eligibility) Fokus: Memilih lembaga akreditasi (seperti AQAS, FIBAA, atau ASIIN) dan pendaftaran resmi. 1. Benchmarking dan Pemilihan Lembaga Akreditasi: Menentukan lembaga akreditasi internasional yang diakui Kemendikbudristek yang paling sesuai dengan rumpun ilmu (misal: AQAS atau FIBAA untuk Pendidikan dan Pariwisata, ASIIN untuk Kesehatan). 2. Pembentukan Task Force Internasional di 6 Prodi: Menginstruksikan seluruh prodi (PGSD,	0	Triwulan 2: Sinkronisasi Kurikulum & Pengembangan Jurnal (d, e) Fokus: Menyelaraskan kurikulum dengan standar internasional (Outcome-Based Education/OBE). 1. Workshop Rekonstruksi Kurikulum Berbasis OBE: Mengundang pakar internasional untuk meninjau Course Learning Outcomes (CPMK) agar setara dengan standar kerangka kualifikasi internasional. 2. Hibah Penelitian Kolaborasi Internasional (e): Mewajibkan dosen di 6 prodi untuk melakukan riset bersama mitra luar negeri guna memperkuat kriteria "International Recognition" pada dokumen akreditasi. 3. Fasilitasi Pengelolaan Jurnal Prodi menuju Indeksasi Global (d): Memperbaiki tata kelola jurnal di prodi Keperawatan dan Pariwisata agar memiliki dewan redaksi lintas negara, guna meningkatkan reputasi akademik prodi di mata asesor internasional.	33	Triwulan 3: Penyusunan & Submisi SER (Self-Evaluation Report) Fokus: Finalisasi dokumen dan pemenuhan bukti fisik digital. 1. Penyusunan dan Translate Dokumen SER: Melakukan penerjemahan dokumen akreditasi secara profesional. Fokus pada keunggulan PGSD dan PGSD Penjas sebagai pionir yang sudah memiliki status Unggul Nasional. 2. Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Kelembagaan Luar Negeri (c): Mengaktifkan kembali MoU/MoA internasional yang sudah ada (a) untuk memastikan adanya aktivitas student exchange atau staff exchange sebagai bukti nyata atmosfer internasional. 3. Submisi Dokumen (Submit SER): Mengunggah dokumen evaluasi diri ke sistem lembaga akreditasi internasional untuk seluruh prodi target guna mendapatkan jadwal site visit.	77	Triwulan 4: Visitasi (Site Visit) & Finalisasi Target 77% Fokus: Pelaksanaan asesmen lapangan dan perolehan status (Full/Conditional Accreditation). 1. Simulasi Visitasi Internasional (Mock Visit): Melakukan latihan wawancara dalam bahasa Inggris bagi pimpinan, dosen, mahasiswa, dan alumni (asosiasi profesi) untuk menghadapi asesor internasional. 2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan (Site Visit): Memfasilitasi kedatangan asesor (atau visitasi virtual) dengan dukungan infrastruktur laboratorium dan fasilitas pendukung yang sesuai standar internasional. 3. Pencapaian Status Terakreditasi/Sertifikasi: Mengawal hasil pleno. Jika 5 prodi (77% dari 6 prodi) mendapatkan status Accredited atau minimal Premature/Conditional Accreditation yang diakui pemerintah, maka target terpenuhi.
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV				

Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Jumlah Bidang Ilmu	0	Triwulan 1: Database Reputasi & Pemetaan Jaringan Global Fokus: Mengumpulkan daftar kontak ahli dan pemberi kerja skala internasional. 1. Pendataan Academic & Employer Peer List: Setiap bidang ilmu (4 prodi) wajib mengumpulkan minimal 100 kontak akademisi luar negeri dan 50 kontak pimpinan industri/DUDIKA skala internasional untuk diusulkan kepada QS sebagai responden survei. 2. Audit Profil Scopus per Bidang Ilmu: Memetakan jumlah publikasi dan sitasi dosen di bidang Pendidikan, Olahraga, Pariwisata, dan Keperawatan dalam 5 tahun terakhir untuk memastikan ambang batas (threshold) jumlah dokumen QS terpenuhi. 3. Inisiasi Kerja Sama dengan Asosiasi Profesi Internasional: Mendaftarkan dosen pada asosiasi global (seperti World Leisure Organization untuk Pariwisata atau ICSSPE untuk Olahraga) guna meningkatkan visibilitas pakar.	1	Triwulan 2: Akselerasi Sitasi & Kolaborasi Riset Dunia Fokus: Meningkatkan skor Citations per Paper dan H-index. 1. Hibah Penelitian Kolaborasi Internasional: Mewajibkan riset bersama dengan penulis dari universitas Top 100 QS WUR. Publikasi dengan International Co-authorship memiliki bobot sitasi lebih tinggi dalam algoritma QS. 2. Program Article Processing Cost (APC) Jurnal Q1: Memberikan bantuan penuh biaya publikasi pada jurnal-jurnal high-impact yang menjadi referensi utama di bidang Keperawatan dan Pendidikan untuk memancing sitasi global. 3. Fasilitasi Pengelolaan Jurnal Bidang Ilmu: Mendorong jurnal internal bidang Olahraga dan Pariwisata agar terindeks Scopus, sehingga menjadi "rumah" bagi naskah berkualitas dari penulis luar negeri.	2	Triwulan 3: Branding Pakar & Kampanye Reputasi Fokus: Meningkatkan skor Academic & Employer Reputation. 1. Penyelenggaraan Seminar Inklusif Internasional: Mengundang tokoh-tokoh kunci (Top Scientist) di bidang Pendidikan dan Keperawatan untuk menjadi pembicara, sekaligus memperkenalkan keunggulan riset institusi kepada calon responden survei QS. 2. Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Kelembagaan: Memastikan mitra industri (DUDIKA) luar negeri memberikan testimoni atau pengakuan terhadap kualitas lulusan (untuk skor Employer Reputation). 3. Kampanye Media Sosial Akademik: Mewajibkan dosen mengunggah ringkasan riset di ResearchGate dan LinkedIn dengan tagar bidang ilmu terkait untuk meningkatkan keterbacaan karya oleh komunitas global.	4	Triwulan 4: Validasi Data & Submisi Portal QS Fokus: Sinkronisasi data dan submisi akhir. 1. Sinkronisasi Data ke Pangkalan Data Global: Memastikan afiliasi institusi pada seluruh artikel Scopus di 4 bidang ilmu tersebut tertulis secara konsisten agar terbaca secara otomatis oleh sistem pemeringkatan QS. 2. Submisi Data di QS HUB/Portal: Mengunggah data pendukung (jumlah mahasiswa internasional, rasio dosen-mahasiswa, dan daftar kontak responden) ke portal resmi QS sesuai deadline tahunan. 3. Evaluasi Capaian dan Prediksi Ranking: Melakukan simulasi perhitungan skor berdasarkan data publikasi tahun berjalan untuk melihat peluang masuk ke jajaran Ranked atau Candidate pada rilis tahun berikutnya.
			Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV

Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	45	Triwulan 1: Pemetaan Progres dan Akselerasi Kelulusan Fokus: Mengawal 11 dosen yang sedang studi agar segera lulus (minimal 6 orang). 1. Monitoring dan Evaluasi Progres Studi: Melakukan wawancara khusus dengan 11 dosen yang sedang studi S3 untuk memetakan siapa yang sudah di tahap akhir (sidang tertutup/terbuka). Fokus pada 6-7 orang yang paling memungkinkan lulus tahun ini. 2. Identifikasi Hambatan Disertasi: Jika hambatan ada pada publikasi internasional sebagai syarat kelulusan, maka diberikan Bantuan Article Processing Cost (APC) atau layanan proofreading gratis untuk mempercepat terbitnya artikel mereka. 3. Sosialisasi Beasiswa dan Izin Belajar: Memberikan sosialisasi kepada 22 dosen yang masih S2 mengenai skema beasiswa (BPI, LPDP, atau bantuan internal) agar mereka mulai mencari Letter of Acceptance (LoA).	45	Triwulan 2: Stimulan Penyelesaian Studi dan Persiapan Studi Baru Fokus: Memberikan dukungan finansial dan administratif bagi calon doktor baru. 1. Hibah Penulisan Disertasi/Penyelesaian Studi: Memberikan bantuan dana stimulan bagi dosen on-going yang sedang dalam tahap pengambilan data atau penyelesaian naskah disertasi agar fokus mereka tidak terbagi dengan mencari pendanaan luar. 2. Workshop Penulisan Proposal S3: Menyelenggarakan lokakarya bagi 22 dosen S2 untuk menyusun proposal penelitian S3 yang berkualitas agar lebih mudah diterima di universitas top dunia/nasional. 3. Inisiasi Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Mitra: Melakukan kerja sama dengan universitas penyelenggara S3 (dalam/luar negeri) untuk program kelas khusus atau jalur khusus bagi dosen institusi.	50	Triwulan 3: Penguatan Administrasi dan Pengakuan Gelar Fokus: Memastikan dosen yang lulus segera melaporkan ijazah ke sistem nasional. 1. Pendampingan Pemutakhiran Data di SINTA dan PDDIKTI: Dosen yang baru lulus didampingi secara intensif oleh operator kampus untuk segera mengunggah ijazah S3 mereka agar status di pangkalan data nasional segera berubah dari S2 ke S3. 2. Insentif bagi Lulusan S3 Baru: Memberikan penghargaan atau tunjangan fungsional segera setelah ijazah diakui, sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi dosen lain. 3. Monitoring Pendaftaran S3 Baru: Mendata dosen S2 yang telah mendapatkan LoA dan membantu pengurusan izin belajar/tugas belajar mereka agar regenerasi kualifikasi tetap berjalan.	55	Triwulan 4: Validasi Target dan Rekapitulasi Akhir Fokus: Mencapai angka psikologis 55% (33 orang S3). 1. Finalisasi Pendataan Kualifikasi: Melakukan rekapitulasi akhir jumlah dosen berkualifikasi S3. Jika 6 orang dari 11 orang yang sedang studi berhasil lulus, maka jumlah dosen S3 menjadi 33 orang (55%). 2. Evaluasi Program Pengembangan SDM: Meninjau efektivitas strategi akselerasi yang telah dilakukan untuk diterapkan pada dosen yang masih S2 di tahun anggaran berikutnya. 3. Laporan Capaian IKU: Menyusun laporan resmi pencapaian target 55% dosen berkualifikasi S3 untuk diserahkan kepada pimpinan/kementerian.
		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	

Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian
Persentase SDM PT (dosen dan peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	5	Triwulan 1: Pemetaan Kepakaran dan Profiling Tenaga Ahli Fokus: Mengidentifikasi dosen yang memiliki kompetensi spesifik untuk kebutuhan regulasi. 1. Pendataan Database Kepakaran Dosen: Membuat katalog profil dosen berdasarkan bidang ilmu spesifik (Pendidikan, Olahraga, Pariwisata, Keperawatan) yang dilengkapi dengan rekam jejak riset terapan. 2. Sosialisasi Skema Rekognisi Kebijakan: Memberikan pemahaman kepada dosen bahwa penyusunan Naskah Akademik, Peraturan Daerah (Perda), atau Standard Operating Procedure (SOP) Industri dihitung sebagai kinerja setara penelitian/pengabdian . 3. Inisiasi Kerja Sama dengan Bappeda dan Dinas Terkait: Melakukan audiensi dengan pemerintah daerah untuk menawarkan tenaga ahli dari kampus dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) atau kebijakan teknis lainnya.	10	Triwulan 2: Advokasi Kebijakan dan Policy Brief Fokus: Mengubah hasil riset menjadi bahasa kebijakan yang dapat digunakan pemerintah. 1. Workshop Penulisan Policy Brief: Melatih dosen untuk merangkum hasil penelitian mereka menjadi dokumen kebijakan singkat (policy brief) yang berisi rekomendasi solusi bagi permasalahan di masyarakat atau industri. 2. Penyelenggaraan Lokakarya Kolaborasi Inklusif dengan Stakeholder: Mengundang pengambil kebijakan (Kepala Dinas/Direktur Perusahaan) dalam forum diskusi untuk memaparkan hasil inovasi kampus yang siap diregulasi. 3. Penyediaan Dana Bantuan Strategis Kebijakan: Memberikan insentif transportasi atau akomodasi bagi dosen yang diundang sebagai narasumber dalam rapat-rapat koordinasi penyusunan regulasi di tingkat nasional maupun daerah.	15	Triwulan 3: Penugasan Tenaga Ahli dan Pendampingan Teknis Fokus: Penempatan dosen secara langsung dalam tim pokja atau satgas. 1. Penerbitan Surat Tugas Formal (Ad-hoc): Mendorong fakultas untuk memberikan izin dan surat tugas bagi dosen yang diminta menjadi anggota Tim Ahli DPRD, Anggota Dewan Pendidikan, atau Tim Pakar di instansi pemerintah. 2. Monitoring dan Evaluasi Keterlibatan Kelembagaan: Mendata jumlah Surat Keputusan (SK) atau Surat Tugas yang mencantumkan nama dosen sebagai penyusun kebijakan atau konsultan ahli di industri/DUDIKA. 3. Klinik Penyusunan Naskah Akademik: Memberikan pendampingan bagi dosen yang sedang menyusun draf regulasi agar sesuai dengan kaidah hukum dan tata bahasa perundang-undangan yang berlaku.	25	Triwulan 4: Validasi Bukti Rekognisi dan Finalisasi Target 25% Fokus: Pengumpulan bukti fisik dokumen kebijakan dan pelaporan kinerja. 1. Pengumpulan Dokumen Luaran Kebijakan: Memverifikasi bukti keterlibatan berupa: - o Halaman pengesahan Naskah Akademik/Perda yang mencantumkan nama dosen. - o Dokumen SOP atau Kebijakan Strategis Perusahaan (DUDIKA). - o Rekomendasi tertulis yang diadopsi oleh lembaga pemerintah/internasional. 2. Pemberian Penghargaan Policy Maker Award: Memberikan apresiasi bagi dosen yang kebijakannya memberikan dampak luas (nasional/internasional) sebagai bentuk motivasi bagi dosen lainnya. 3. Rekapitulasi dan Input Data IKU: Melakukan perhitungan akhir rasio jumlah dosen yang terlibat kebijakan dibandingkan total dosen. Jika sudah mencapai 25%, data dikunci dan dilaporkan

Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian

Indikator Kinerja Khusus	Satuan	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian	Rencana Aksi	Uraian

Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	0	Triwulan 1: Identifikasi Talenta dan Pemetaan Target (Hunting) Fokus: Mencari calon "juara" di antara alumni fresh graduate dan mahasiswa tingkat akhir. 1. Talent Mapping & Database Alumni: Menyaring database alumni (6 bulan terakhir) dan mahasiswa tingkat akhir yang memiliki kemampuan bahasa asing (Inggris/Mandarin) dan IPK tinggi. Pilih 10-15 kandidat potensial untuk dibina secara intensif. 2. Identifikasi Perusahaan Target (MNC/Global): Membuat daftar perusahaan multinasional (seperti Google, Unilever, PwC, Samsung, atau startup Global) yang sedang membuka Management Trainee atau posisi entry-level. 3. Inisiasi Kerja Sama dengan Asosiasi Profesi Internasional: Menghubungkan calon kandidat dengan jaringan asosiasi profesi internasional untuk mendapatkan akses informasi lowongan kerja yang tidak dipublikasikan secara umum (hidden job market).	1	Triwulan 2: Peningkatan Kapasitas & Karir "Bootcamp" Fokus: Menyiapkan kandidat agar memiliki standar kualifikasi global. 1. Global Career Mentoring & Workshop: Menyelenggarakan lokakarya khusus penulisan Resume/CV standar internasional (ATS-friendly) dan simulasi wawancara dalam bahasa Inggris bersama praktisi dari perusahaan multinasional. 2. Sertifikasi Kompetensi Internasional: Memberikan bantuan biaya atau fasilitas bagi 10 kandidat terpilih untuk mengambil sertifikasi internasional yang diakui industri (misalnya: sertifikasi bahasa, sertifikasi teknis, atau sertifikasi manajemen proyek). Seminar dan Lokakarya Kolaborasi Inklusif: Mengundang HRD dari perusahaan multinasional untuk memberikan gambaran budaya kerja global dan kriteria seleksi yang mereka terapkan.	2	Triwulan 3: Pendampingan Lamaran dan Networking Fokus: Proses pengiriman lamaran dan pengawalan rekrutmen. 1. Job Referral System: Mengaktifkan jaringan alumni senior yang sudah bekerja di perusahaan global untuk memberikan referensi (referral) bagi kandidat baru. Referensi internal sangat efektif di perusahaan multinasional. 2. Monitoring dan Evaluasi Progres Rekrutmen: Melakukan pendampingan satu-lawan-satu (coaching) bagi alumni yang sedang menjalani tahapan seleksi (tes psikotes, wawancara user, hingga offering) di perusahaan global. 3. Fasilitas Magang di Perusahaan Global: Mendorong mahasiswa tingkat akhir untuk magang di perusahaan multinasional sebagai "pintu masuk" agar langsung direkrut saat lulus.	4	Triwulan 4: Validasi Penempatan dan Pelaporan Target Fokus: Memastikan 4 orang alumni telah menandatangani kontrak dan tercatat di sistem. 1. Verifikasi Kontrak Kerja: Mengumpulkan bukti fisik berupa fotokopi kontrak kerja atau surat keterangan kerja (SK) dari perusahaan multinasional/global sebagai bukti pencapaian indikator. 2. Tracer Study Fokus Global: Melakukan pelacakan mendalam khusus untuk penempatan global guna memastikan data 4 orang alumni tersebut tervalidasi dengan benar di sistem institusi. Pemberian Penghargaan Global Alumni Award: Memberikan apresiasi kepada 4 alumni tersebut sebagai inspirasi bagi adik tingkat, sekaligus memperkuat citra kampus di mata perusahaan internasional.
--	-------	---	---	---	--	---	---	---	---

Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	0	Triwulan 1: Pemetaan Jejaring Pakar & Aktivasi Database Fokus: Mengidentifikasi siapa saja calon "pemberi rekomendasi" dari mitra luar negeri. 1. Audit Jejaring Global Dosen: Mendata dosen-dosen UPI yang memiliki kolaborator riset, pembimbing S3 di luar negeri, atau rekan sejawat di universitas peringkat 500 besar dunia. 2. Profiling Calon Recommender: Mengidentifikasi 40–50 kandidat akademisi internasional (untuk mengantisipasi drop-out) yang memiliki jabatan profesor atau peneliti senior di lembaga bergengsi. Inisiasi Kontak Awal melalui Kerja Sama Kelembagaan (c): Mengirimkan kabar perkembangan UPI (University Update) kepada mitra luar negeri untuk menyegarkan ingatan mereka tentang prestasi terbaru UPI.	5	Triwulan 2: Program Engagement & Kolaborasi Inklusif Fokus: Membangun interaksi yang membuat mereka merasa layak merekomendasikan UPI. 1. Program Virtual Visiting Professor: Mengundang minimal 10 pakar internasional untuk memberikan kuliah tamu atau menguji tesis/disertasi secara daring. Interaksi ini memberikan bukti langsung kualitas akademik UPI. 2. Seminar dan Lokakarya Kolaborasi Inklusif (b): Menyelenggarakan konferensi internasional di mana para akademisi asing tersebut menjadi pembicara kunci (Keynote Speaker). Penyusunan Portofolio Digital Universitas: Mengirimkan buklet digital mengenai keunggulan riset dan fasilitas UPI kepada para kolega internasional agar mereka memiliki dasar objektif dalam memberikan rekomendasi.	10	Triwulan 3: Formalisasi Rekognisi & Testimoni Fokus: Memperoleh bukti tertulis atau pengakuan formal. 1. Permohonan Surat Rekomendasi/Testimoni: Menghubungi para mitra yang telah berkolaborasi untuk memberikan testimoni tertulis mengenai keunggulan UPI di bidang ilmu tertentu (Pendidikan, Olahraga, dll). 2. Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Luar Negeri (c): Memastikan aktivitas kerja sama Tridarma terdokumentasi dalam Implementation Arrangement (IA) yang di dalamnya mencantumkan pernyataan pengakuan terhadap kualitas akademik UPI. 3. Kampanye "Global Recognition": Mendorong akademisi internasional untuk menyebutkan (mention) atau memberikan ulasan positif terhadap profil riset dosen UPI di platform profesional seperti LinkedIn atau ResearchGate.	20	Triwulan 4: Validasi Target & Integrasi ke Sistem Pemeringkatan Fokus: Memastikan 20 akademisi telah memberikan rekognisi secara formal. 1. Penyusunan Daftar Responden Reputasi: Memastikan 20+ akademisi internasional tersebut bersedia menjadi responden dalam survei reputasi (seperti QS Academic Peer Survey) dan merekomendasikan UPI. 2. Verifikasi Bukti Rekognisi: Mengumpulkan bukti fisik berupa: - o Surat rekomendasi resmi. - o Sertifikat kepakaran/penghargaan yang diberikan lembaga internasional kepada UPI. - o Bukti keterlibatan sebagai dewan penyunting atau dewan pakar internasional. Evaluasi Akhir & Apresiasi: Melakukan rekapitulasi jumlah akademisi yang telah memberikan rekognisi. Jika sudah mencapai minimal 20 orang, data didokumentasikan sebagai pencapaian IKU universitas
--	-------	---	---	---	--	----	--	----	---

Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)	Orang	0	Triwulan 1: Pelacakan Atasan Alumni di Luar Negeri Fokus: Mengidentifikasi siapa saja atasan (user) dari alumni yang bekerja di skala global. 1. Tracer Study Berbasis Atasan (Employer Tracking): Melakukan pelacakan khusus kepada alumni yang bekerja di perusahaan multinasional, NGO internasional, atau instansi pemerintah luar negeri untuk mendapatkan kontak langsung atasan mereka (Manager/HR Director). 2. Pemetaan Database Pengguna Lulusan: Menyusun daftar 40–50 calon responden dari pihak industri/pengguna lulusan internasional untuk mengantisipasi tingkat respons survei. Inisiasi Kerja Sama Prodi dengan DUDIKA Internasional (a): Membuka jalur komunikasi dengan asosiasi profesi global untuk memverifikasi standar kompetensi lulusan yang mereka butuhkan.	5	Triwulan 2: Engagement dan Customer Relationship Management (CRM) Fokus: Membangun hubungan baik agar pengguna merasa dihargai oleh universitas. 1. Penyelenggaraan Global Employer Forum (b): Mengundang para pengguna lulusan internasional dalam lokakarya daring untuk meminta masukan terkait pengembangan kurikulum UPI. Hal ini membuat mereka merasa dilibatkan dalam kemajuan universitas. 2. Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Internasional: Mengirimkan instrumen survei awal untuk mengukur kepuasan mereka terhadap kinerja alumni UPI, sekaligus memperkenalkan visi UPI sebagai Top University. Monitoring Progres Kerja Alumni (c): Melakukan visitasi virtual kepada atasan alumni untuk mendiskusikan peluang kolaborasi lebih lanjut, seperti magang internasional atau riset terapan bersama.	10	Triwulan 3: Formalisasi Rekomendasi dan Rekognisi Fokus: Memperoleh pernyataan resmi atau dukungan dari pengguna. 1. Permohonan Testimoni Rekognisi Internasional: Meminta atasan alumni (level manajer ke atas) untuk memberikan testimoni tertulis mengenai keunggulan kompetensi lulusan UPI dibandingkan lulusan universitas lain. 2. Penyusunan Portofolio "Success Story" Lulusan: Mengemas testimoni para pengguna internasional ke dalam media publikasi universitas dan mengirimkan kembali kepada para pengguna sebagai bentuk apresiasi. 3. Validasi Status Responden: Memastikan para pengguna tersebut bersedia menjadi responden dalam survei reputasi pemberi kerja (seperti QS Employer Reputation Survey) jika dihubungi oleh lembaga pemeringkat dunia.	20	Triwulan 4: Validasi Target dan Pelaporan Akhir Fokus: Memastikan 20 bukti rekognisi telah terkumpul dan tervalidasi. 1. Audit Dokumen Bukti Rekognisi: Mengumpulkan bukti fisik berupa: - o Surat rekomendasi/apresiasi resmi dari perusahaan/lembaga internasional. - o Bukti pengisian survei kepuasan pengguna dengan skor "Sangat Puas". - o Dokumen kerja sama rekrutmen berkelanjutan antara UPI dan perusahaan tersebut. 2. Finalisasi Database Responden Global: Memasukkan data 20+ pengguna lulusan internasional yang telah tervalidasi ke dalam sistem pangkalan data universitas berkelas dunia. Analisis Dampak Rekognisi: Mengevaluasi aspek apa saja dari lulusan UPI yang paling diakui secara global untuk menjadi bahan perbaikan kurikulum di tahun mendatang.
---	-------	---	---	---	---	----	---	----	---

Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja	Seminar	0	Triwulan 1: Perencanaan Anggaran & Pembentukan Organizing Committee Fokus: Memastikan legalitas anggaran dan pembentukan tim pelaksana di tiap prodi. 1. Penyusunan Proposal & RKAT Unit Kerja: Memastikan alokasi dana untuk 6 seminar internasional telah tersedia di RKAT tiap prodi. Melakukan pengajuan izin prinsip penyelenggaraan konferensi. 2. Pembentukan Tim Task Force Konferensi: Setiap prodi (PGSD hingga Profesi Ners) membentuk komite seminar yang bertugas menentukan tema besar, mencari Keynote Speaker internasional, dan memilih mitra publikasi (Prosiding terindeks). Inisiasi Joint Conference (1): Menjajaki peluang kolaborasi antar-prodi yang serumpun (misal: PGSD dengan PGSD Penjas atau Keperawatan dengan Profesi Ners) untuk menyelenggarakan seminar dalam satu rangkaian besar guna menghemat biaya operasional.	2	Triwulan 2: Call for Papers & Branding Internasional Fokus: Menyebarluaskan informasi dan menjaring pemakalah. 1. Peluncuran Website & Call for Papers: Mengaktifkan sistem manajemen seminar (seperti OCS atau Morressier). Menyebarkan poster ke jejaring mitra luar negeri (c) untuk menjaring peserta internasional. 2. Kurasi Keynote Speaker & Mitra Asosiasi (a): Menghubungi pembicara dari universitas luar negeri bereputasi dan melibatkan asosiasi profesi internasional sebagai technical co-sponsor. Penandatanganan Kontrak Publikasi: Melakukan kesepakatan dengan penerbit prosiding internasional terindeks (seperti Atlantis Press, IEEE, atau IOP) untuk menjamin luaran artikel peserta.	4	Triwulan 3: Pelaksanaan Seminar (Eksekusi 6 Seminar) Fokus: Penyelenggaraan acara baik secara mandiri maupun kolektif. 1. Penyelenggaraan Seminar Internasional/Joint Conference (1, 2): Melaksanakan hari-H seminar. a. Opsi A: Setiap prodi mengadakan seminar mandiri secara bergiliran. b. Opsi B (Rekomendasi): Mengadakan "Mega Conference" di mana terdapat 6 parallel session khusus untuk masing-masing prodi agar manajemen lebih efisien. 2. Lokakarya Penulisan Artikel Inklusif (b): Mengadakan sesi coaching clinic di sela-sela seminar agar artikel yang masuk memenuhi standar kualitas untuk diterbitkan di prosiding terindeks. 3. Pengumpulan Full Paper & Proses Review: Tim reviewer prodi melakukan seleksi ketat terhadap artikel yang masuk untuk menjaga reputasi akademik penyelenggara.	6	Triwulan 4: Pelaporan, Publikasi, dan Validasi RKAT Fokus: Penyelesaian administrasi keuangan dan tindak lanjut luaran. 1. Monitoring dan Evaluasi Output Seminar (c): Memastikan seluruh naskah yang lolos telah dikirim ke penerbit prosiding internasional dan memantau hingga statusnya terbit/terindeks. 2. Pertanggungjawaban Keuangan RKAT: Menyusun laporan penggunaan dana RKAT Unit Kerja untuk penyelenggaraan seminar sesuai dengan standar akuntansi universitas. 3. Dokumentasi Rekognisi Internasional: Mengumpulkan bukti fisik berupa buku program, sertifikat pembicara internasional, dan tautan prosiding sebagai bukti pencapaian target 6 seminar. Kemungkinan pembagian fokus tema per prodi: • PGSD & PGSD Penjas: Inovasi Pembelajaran Dasar & Pendidikan Jasmani Inklusif. • S2 Penjas: Sport Science dan Manajemen Olahraga
---	---------	---	---	---	---	---	--	---	---

[illegible]

Predikat SAKIP Unit Kerja	Predikat	Triwulan 1: Penguatan Perencanaan Kinerja (Planning) Fokus: Memastikan keselarasan (alignment) antara anggaran dan target kinerja. 1. Reviu Cascading Kinerja (Pohon Kinerja): Melakukan bedah strategi untuk memastikan target di tingkat Unit Kerja terdistribusi habis hingga ke level individu dosen dan tenaga kependidikan. Tidak boleh ada kegiatan yang tidak mendukung indikator utama. 2. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) yang SMART: Memastikan seluruh indikator kinerja memenuhi kriteria Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound. Audit Kualitas Rencana Aksi: Menyusun rencana aksi triwulanan yang detail dengan pembagian penanggung jawab yang jelas untuk setiap indikator yang telah kita bahas sebelumnya (akreditasi, publikasi, dll).	Triwulan 2: Pengukuran dan Monitoring Real-Time (Measurement) Fokus: Budaya pengumpulan data kinerja yang valid dan periodik. 1. Digitalisasi Dashboard Kinerja: Mengoptimalkan sistem informasi untuk memantau capaian IKU secara real-time. Predikat AA menuntut data yang akurat dan bukan data "karangan" di akhir tahun. 2. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Bulanan: Menyelenggarakan rapat rutin untuk membahas kendala pencapaian target. Setiap deviasi (penyimpangan) dari target harus segera dibuatkan rencana tindak lanjutnya. Internalisasi Budaya Kinerja: Melakukan sosialisasi agar seluruh SDM memahami bahwa kinerja mereka berkontribusi pada nilai SAKIP unit kerja.	Triwulan 3: Pelaporan dan Evaluasi Internal (Reporting & Evaluation) Fokus: Menyajikan laporan yang naratif, analitis, dan solutif. 1. Penyusunan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja) antara: Mulai menyusun draf laporan kinerja dengan menekankan pada analisis efisiensi anggaran. Predikat AA dinilai dari seberapa besar hasil yang dicapai dengan anggaran yang minimal. 2. Self-Assessment (Evaluasi Mandiri): Melakukan simulasi penilaian SAKIP menggunakan instrumen dari Kemendiknas-RB atau Inspektorat Jenderal untuk mendeteksi kelemahan dokumen sebelum dinilai oleh tim eksternal. Benchmarking ke Unit Kerja Berpredikat AA: Melakukan studi banding ke unit kerja lain yang sudah meraih predikat AA untuk mempelajari inovasi dalam manajemen kinerja mereka.	Triwulan 4: Validasi Eksternal dan Keberlanjutan (Finalization) Fokus: Penjaminan kualitas akhir dan persiapan penilaian. 1. Uji Petik dan Verifikasi Bukti Fisik: Memastikan seluruh data pendukung (seperti sertifikat akreditasi, kontrak kerja sama, bukti publikasi) telah tersip dengan rapi dan mudah diakses saat audit. 2. Submit Laporan Kinerja Akhir Tahun: Mengunggah laporan kinerja yang telah divalidasi oleh pimpinan unit kerja ke sistem kementerian atau universitas. Paparan Kinerja di Hadapan Tim Evaluator: Menyiapkan materi presentasi yang menunjukkan inovasi dan prestasi menonjol dari unit kerja (seperti capaian akreditasi internasional atau efisiensi anggaran seminar). Kunci Utama Meraih Predikat AA: - Efektivitas: Semua target tercapai 100% atau melampaui. - Efisiensi: Ada penghematan anggaran tanpa mengurangi kualitas luaran. - Inovasi: Adanya sistem atau terobosan baru dalam pelayanan atau
---------------------------	----------	---	--	--	---

[illegible]

Skor minimal penilaian dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) ZI WBK/ WBBM	Skor	76	Triwulan 1: Penguatan Komitmen dan Manajemen Perubahan Fokus: Membangun fondasi integritas dan struktur tim. 1. Pembentukan dan Penguatan Tim Kerja ZI: Memilih personil yang memiliki integritas tinggi dari 6 prodi untuk mengisi 6 area perubahan. Pastikan ada SK resmi dan uraian tugas yang jelas. 2. Penyusunan Dokumen Rencana Kerja ZI: Membuat roadmap pembangunan ZI yang spesifik. Skor akan tinggi jika rencana kerja selaras dengan isu strategis di unit kerja (misal: transparansi biaya praktikum di Keperawatan atau seleksi masuk S2 Penjas). Pencanangan Pembangunan ZI: Melaksanakan deklarasi komitmen bersama yang ditandatangani oleh pimpinan unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, hingga	76	Triwulan 2: Penataan Tata Laksana dan Manajemen SDM Fokus: Digitalisasi pelayanan dan disiplin pegawai. 1. Standard Operating Procedure (SOP) Berbasis IT: Mengalihkan layanan manual menjadi digital (misal: pendaftaran seminar internasional atau pengajuan bimbingan skripsi secara online) untuk meminimalisir tatap muka yang berisiko pengli. 2. Keterbukaan Informasi Publik: Menyediakan papan informasi atau fitur website yang menampilkan alur layanan, tarif (jika ada), dan jangka waktu penyelesaian layanan di tingkat prodi. Penguatan Disiplin dan Sistem Pola Karir: Menerapkan sistem absensi yang ketat dan pemberian reward/punishment bagi dosen dan staf berdasarkan kinerja nyata (selaras dengan target SAKIP AA).	76	Triwulan 3: Penguatan Akuntabilitas dan Pengawasan Fokus: Mitigasi risiko korupsi dan penanganan pengaduan. 1. Public Campaign Antigratifikasi: Memasang banner, stiker, dan konten media sosial di lingkungan kampus (terutama saat musim ujian/wisuda) yang menyatakan "Kawasan Tanpa Gratifikasi". 2. Aktivasi Whistleblowing System (WBS): Menyediakan sarana pengaduan (kotak saran, WhatsApp Center, atau website) yang menjamin kerahasiaan pelapor. Pastikan setiap aduan direspon secara formal. 3. Penanganan Benturan Kepentingan: Membuat peta risiko korupsi di tiap unit, seperti proses pengadaan alat laboratorium keperawatan atau penentuan narasumber seminar.	76	Triwulan 4: Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik & Simulasi Fokus: Survei kepuasan dan validasi dokumen. 1. Survei Persepsi Korupsi & Kepuasan Pelayanan (SHK & SHKK): Melakukan survei mandiri kepada mahasiswa dan pengguna lulusan. Untuk skor 76, hasil survei kepuasan harus berada di kategori "Baik" (di atas 3.25 dari skala 4). 2. Internal Review (Simulasi Penilaian): Melakukan pengecekan dokumen pendukung (LKE) oleh tim penjaminan mutu internal universitas untuk memastikan semua bukti fisik (undangan, notulensi, foto, dokumen) sudah lengkap 100%. Presentasi Pembangunan ZI: Menyiapkan paparan pimpinan yang menonjolkan inovasi unggulan (quick wins) yang telah dibuat di unit kerja untuk meyakinkan tim penilai TPPTN.
---	-------------	-----------	--	-----------	---	-----------	--	-----------	--

Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0.03	Triwulan 1: Penataan Kontrak Aset dan Layanan Administrasi Fokus: Mengamankan kontrak sewa dan mempercepat arus kas dari layanan rutin. 1. Finalisasi Kontrak Sewa Kantin & Asrama: Melakukan penandatanganan kontrak baru atau pembaruan sewa dengan penyewa kantin dan pengelola asrama. Diusahakan pembayaran dilakukan di awal tahun (Sistem Pay in Advance) untuk mengamankan Rp 50 Juta. 2. Digitalisasi Sistem Legalisir: Memperbaiki sistem pengajuan legalisir (online) agar alumni lebih mudah mengakses layanan. Efisiensi ini diproyeksikan menarik volume legalisir yang konsisten untuk mencapai target Rp 10 Juta. Identifikasi Layanan Non-Seminar: Mendata potensi jasa konsultasi dari 6 prodi (misal: jasa pendampingan akreditasi sekolah oleh PGSD atau jasa medical check-up dasar oleh Keperawatan).	0.05	Triwulan 2: Optimalisasi Jasa Kepakaran dan Layanan Teknis Fokus: Mengejar sisa kekurangan Rp 40 Juta melalui program non-seminar. 1. Penyelenggaraan Sertifikasi/Kursus Singkat (Non-Seminar): Mengadakan pelatihan teknis yang tidak berbentuk seminar, seperti: - o Short Course Penanganan Cedera Olahraga (Prodi Penjas). - o Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) untuk alumni (Prodi Keperawatan/Ners). - o Pelatihan Pemandu Wisata bersertifikasi (Prodi Pariwisata). Penyewaan Fasilitas Laboratorium/Studio: Menyewakan ruang laboratorium keperawatan atau studio micro-teaching untuk pihak eksternal (Sekolah/RS/Instansi lain) yang membutuhkan tempat uji coba atau pengambilan video pembelajaran.	0.08	Triwulan 3: Kerja Sama Proyek Strategis (B2B) Fokus: Mendapatkan pendapatan dari kemitraan instansi. 1. Jasa Konsultansi Kebijakan Daerah: Memanfaatkan indikator "Dosen dalam Penyusunan Kebijakan" untuk mendapatkan kontrak swakelola dengan Pemda atau Dinas terkait (misal: penyusunan RIPARDA oleh prodi Pariwisata). Hasil jasa konsultansi ini disetorkan sebagai RGA unit kerja. 2. Tes Kebugaran atau Psikologi Pendidikan: Membuka layanan tes kebugaran bagi calon atlet daerah atau tes kesiapan sekolah bagi instansi pendidikan di luar kampus. Monitoring dan Evaluasi Pendapatan (c): Melakukan audit antara jumlah uang yang masuk ke rekening dengan target. Jika total asrama, kantin, dan legalisir sudah terkumpul Rp 60 Juta, fokus tinggal memastikan jasa layanan menyentuh angka Rp 40 Juta.	0.10	Triwulan 4: Rekonsiliasi dan Finalisasi Laporan Keuangan Fokus: Penagihan akhir dan pelaporan. 1. Penagihan Sisa Sewa dan Kontrak: Memastikan seluruh termin pembayaran dari penyewa kantin, asrama, dan mitra proyek konsultansi telah lunas 100%. 2. Rekapitulasi i Pendapatan Legalisir: Melakukan finalisasi pendataan jumlah pemohon legalisir selama setahun. Validasi Laporan IGU/RGA: Melaporkan total pendapatan ke bagian keuangan universitas. Dengan asumsi fixed income tercapai, dan minimal 2-3 proyek jasa konsultansi/pelatihan berjalan, angka Rp 100 Juta akan tercapai secara organik.
--------------------------------------	--------	------	---	------	---	------	--	------	--

Jumlah donasi untuk dana abadi	Rp (Jt)	0	Triwulan 1: Branding Dana Abadi & Sosialisasi Literasi Fokus: Memperkenalkan konsep Dana Abadi kepada alumni 6 prodi. 1. Penyusunan Narasi "Legacy" (Warisan): Membuat konten promosi yang menjelaskan bahwa donasi ini akan menjadi amal jariyah yang terus mengalir karena pokok dananya tetap utuh. 2. Pemetaan Database Alumni Potensial: Mengidentifikasi alumni yang sudah sukses (bekerja di perusahaan global/MNC atau menjadi pejabat daerah) sebagai calon anchor donors (donatur utama). Peluncuran Kampanye "Rp 50 Ribu untuk Almamater": Menggunakan strategi micro-donation. Jika ada 1.000 alumni yang menyumbang Rp 50.000, target Rp 50 juta langsung tercapai.	10	Triwulan 2: Aktivasi Platform & Kemudahan Donasi Fokus: Menyediakan kanal pembayaran yang praktis dan transparan. 1. Integrasi QRIS dan Payment Gateway: Memastikan donasi bisa dilakukan lewat satu langkah mudah (QRIS, Mobile Banking, atau e-wallet). Kemudahan transaksi meningkatkan rasio konversi donasi. 2. Webinar Alumni "Giving Back to Campus" (b): Mengundang alumni sukses dari prodi Keperawatan, Pariwisata, atau Penjas untuk berbagi pengalaman sekaligus mengajak rekan sejawatnya berkontribusi pada dana abadi. Penerbitan E-Sertifikat Apresiasi: Setiap donatur, berapa pun nominalnya, langsung mendapatkan sertifikat digital "Penyokong Dana Abadi Universitas" sebagai bentuk pengakuan instan.	25	Triwulan 3: Event Reuni Tematik & Lelang Amal Fokus: Mengumpulkan donasi besar melalui pertemuan fisik/virtual. 1. Gala Dinner/Reuni Akbar 6 Prodi: Mengadakan pertemuan alumni secara terpadu. Dalam acara ini, dilakukan sesi khusus "Wakaf Tunai/Dana Abadi" di mana pimpinan unit kerja memaparkan rencana penggunaan dana untuk membantu mahasiswa kurang mampu. 2. Donasi Melalui Event Seminar Internasional: Menyisihkan sebagian kecil dari sisa operasional atau menyediakan booth khusus dana abadi pada saat pelaksanaan 6 seminar internasional prodi. Kampanye "Donasi Angkatan": Menciptakan kompetisi sehat antar-angkatan (misal: Alumni PGSD angkatan 2010 vs 2011) untuk melihat siapa yang paling banyak berkontribusi.	50	Triwulan 4: Pelaporan Transparansi & Validasi Target Fokus: Memastikan dana terkumpul Rp 50 juta dan tercatat secara legal. 1. Audit dan Verifikasi Saldo Dana Abadi: Melakukan rekapitulasi seluruh dana masuk. Pastikan dana tersebut dipisahkan dari rekening operasional dan dimasukkan ke rekening khusus dana abadi universitas. 2. Publikasi Laporan Akuntabilitas: Mengumumkan daftar nama donatur (dengan opsi anonim) dan total dana yang terkumpul kepada publik melalui website dan media sosial untuk menjaga kepercayaan. Penyusunan Rencana Penyaluran Manfaat: Merancang program (misal: beasiswa mahasiswa berprestasi dari hasil pengembangan dana) agar donatur melihat bahwa uang mereka benar-benar berdampak.
--------------------------------	---------	---	--	----	---	----	---	----	---

Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen	%	0	Triwulan 1: Perencanaan Anggaran & Sosialisasi Skema Bantuan Fokus: Memastikan ketersediaan dana dan kriteria penerima. 1. Alokasi Dana Upskilling dalam RKAT: Memastikan anggaran untuk bantuan seminar internasional dan pelatihan dosen telah dikunci dalam rencana kerja tahunan unit kerja. 2. Penyusunan Juknis (Petunjuk Teknis) Bantuan: Membuat aturan mengenai besaran bantuan (misal: bantuan tiket, registrasi, atau akomodasi) serta kriteria dosen yang diprioritaskan (misal: belum pernah ke luar negeri atau naskahnya tembus di jurnal Q1/Q2). Sosialisasi Program ke 6 Prodi: Menginformasikan kepada seluruh dosen di PGSD hingga Ners bahwa tersedia bantuan dana untuk peningkatan kompetensi agar mereka mulai menyiapkan naskah ilmiah atau mencari	0	Triwulan 2: Seleksi Naskah & Pendaftaran Seminar/Pelatihan Fokus: Penjaringan dosen yang siap melakukan upgrading. 1. Call for Applications: Membuka pendaftaran bagi dosen yang ingin mengajukan bantuan keikutsertaan seminar internasional. 2. Review Naskah Internal: Tim pakar unit kerja melakukan kurasi terhadap naskah dosen agar peluang diterima di seminar internasional terindeks (seperti Scopus/WoS) lebih tinggi. Bantuan Administrasi Pendaftaran: Membantu dosen dalam proses korespondensi dengan penyelenggara seminar atau lembaga pelatihan di luar negeri.	2	Triwulan 3: Pelaksanaan Upskilling & Keikutsertaan Seminar Fokus: Realisasi penggunaan dana dan pelaksanaan kegiatan. 1. Pencairan Dana Bantuan (Upskilling): Menyalurkan bantuan dana kepada minimal 2 dosen terpilih (atau lebih jika anggaran mencukupi) untuk berangkat ke seminar internasional atau mengikuti kursus sertifikasi kompetensi. 2. Monitoring Kehadiran: Memastikan dosen benar-benar mempresentasikan karyanya atau menyelesaikan program upgrading yang diikuti. Workshop Diseminasi Hasil: Mewajibkan dosen yang telah kembali untuk berbagi ilmu (sharing session) kepada rekan sejawat lainnya agar dampak upgrading dirasakan secara kolektif di unit kerja.	2	Triwulan 4: Validasi Luaran & Pelaporan Anggaran Fokus: Dokumentasi hasil dan pemenuhan indikator. 1. Pengumpulan Bukti Luaran: Memverifikasi dokumen berupa: (a) Sertifikat pembicara/peserta seminar internasional, (b) Sertifikat kompetensi/keahlian baru, (c) Bukti publikasi dalam prosiding atau jurnal internasional. 2. Rekapitulasi Persentase Anggaran: Menghitung total dana yang terserap untuk upskilling dibandingkan dengan total anggaran unit kerja untuk memastikan pemenuhan syarat administratif SAKIP dan IKU. Evaluasi Dampak bagi Akreditasi: Mendokumentasikan sertifikat dan pengalaman internasional dosen tersebut ke dalam dokumen akreditasi prodi (LAMSAMA/LAM-PTKES) sebagai poin tambahan kriteria
--	---	---	--	---	---	---	---	---	---

Persentase smart building (mendukung hemat energi, air, dan sumber daya lainnya) di unit kerja	%	0	Triwulan 1: Audit Konsumsi & Identifikasi Titik Kritis Fokus: Memetakan area yang paling boros energi dan sumber daya. 1. Audit Energi dan Air Mandiri: Melakukan pemetaan sederhana di gedung 6 prodi untuk melihat keran air yang sering bocor, lampu yang tetap menyala di siang hari, atau AC yang suhu di bawah 24°C. 2. Penyusunan Desain Reklame/Signage: Merancang desain visual untuk rambu-rambu penghematan yang modern dan informatif (misal: "Gunakan Tangga untuk Sehat dan Hemat Energi" atau "Matikan Lampu Saat Meninggalkan Ruang"). Penetapan Standar Penggunaan Ruang: Membuat SOP penggunaan sarana prasarana yang mendukung efisiensi (misal: jadwal pembersihan filter AC rutin agar kerja mesin	50	Triwulan 2: Instalasi Visual & Edukasi Hemat Energi Fokus: Pemasangan atribut smart building di area publik. 1. Pemasangan Rambu/Petunjuk Hemat Energi: Memasang stiker dan reklame kecil di setiap saklar lampu dan remot AC yang mengingatkan pengguna untuk mematikan perangkat jika tidak digunakan. 2. Instalasi Signage "Hemat Air" di Area Sanitasi: Memasang petunjuk visual di wastafel dan toilet mengenai volume penggunaan air yang bijak. Labeling Inventaris: Menempelkan stiker "Lulus Uji Efisiensi" pada alat-alat elektronik kantor yang sudah masuk kategori hemat energi (seperti lampu LED atau printer low watt).	75	Triwulan 3: Implementasi Smart Waste & Paperless System Fokus: Penghematan sumber daya kertas dan pengelolaan limbah. 1. Pemasangan Rambu Pemilahan Sampah: Menyediakan tempat sampah terpilah (Organik, Anorganik, B3) yang dilengkapi dengan reklame edukatif mengenai cara membuang sampah yang benar di lingkungan unit kerja. 2. Kampanye Digital Signage (Paperless): Memasang layar monitor (jika tersedia) atau papan informasi sentral untuk menggantikan pengumuman kertas (pemasangan reklame digital) di lobi prodi. Zonasi Hemat Energi: Menentukan area "Natural Lighting" (pemanfaatan cahaya matahari) melalui petunjuk rambu yang melarang penggunaan lampu di area tersebut pada pukul 08.00 - 16.00	100	Triwulan 4: Validasi Dampak & Pelaporan Status Smart Building Fokus: Mengukur penurunan biaya tagihan dan pemenuhan indikator. 1. Monitoring dan Evaluasi Penurunan Tagihan (c): Membandingkan biaya listrik dan air sebelum dan sesudah pemasangan rambu-rambu edukatif. Penurunan biaya adalah bukti nyata efektivitas "Smart Behavior". 2. Survei Kepuasan Pengguna terhadap Fasilitas: Menanyakan kepada mahasiswa dan dosen mengenai efektivitas petunjuk/rambu yang dipasang dalam mengubah kebiasaan mereka. Rekapitulasi Persentase Area Smart: Menghitung luasan ruangan yang sudah tercover oleh sistem signage dan edukasi smart building sebagai basis pelaporan capaian unit kerja.
--	---	---	---	----	---	----	--	-----	--

Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif yang lengkap (ramp, lift, toilet, signage, dan parkir khusus)	Gedung	1	Triwulan 1: Audit Aksesibilitas & Identifikasi Kerusakan Fokus: Mendata fasilitas yang ada dan bagian yang perlu diperbaiki. 1. Audit Fasilitas Inklusif Eksisting: Mengecek kondisi ramp (kemiringan), lift (fungsi tombol braille/suara), toilet difabel (pegangan tangan/ grab bar), dan ketersediaan slot parkir khusus di gedung prodi (PGSD hingga Ners). 2. Identifikasi Kebutuhan Pemeliharaan: Mencatat bagian yang rusak, misalnya ramp yang licin, toilet difabel yang beralih fungsi menjadi gudang, atau signage difabel yang sudah pudar/hilang. Penyusunan Jadwal Pemeliharaan Rutin: Memasukkan pemeliharaan fasilitas difabel ke dalam buku kendali teknis tim sarana prasarana unit kerja.	1	Triwulan 2: Revitalisasi Jalur dan Parkir Khusus (Outdoor) Fokus: Memastikan akses masuk gedung aman dan nyaman. 1. Pemeliharaan an Ramp dan Jalur Pemandu (Guiding Block): Melakukan pelapisan ulang pada ramp yang licin (antislip) dan memperbaiki ubin pemandu yang lepas atau rusak untuk membantu tunanetra. 2. Pengecatan Ulang Markah Parkir Khusus: Memperjelas simbol internasional kursi roda pada area parkir terdekat dengan pintu masuk gedung agar tidak disalahgunakan oleh kendaraan lain. Pemasangan Signage Aksesibilitas: Memperbarui papan petunjuk arah (reklame kecil) yang mengarahkan tamu difabel menuju pintu masuk atau lift yang sesuai standar.	1	Triwulan 3: Perbaikan Fasilitas Interior (Toilet & Lift) Fokus: Mengoptimalkan fungsi fasilitas di dalam gedung. 1. Refungsi dan Perbaikan Toilet Difabel: Memastikan pintu toilet difabel menggunakan sistem geser yang ringan (atau membuka ke luar), memperbaiki kran model engkel, dan memastikan emergency button di dalam toilet berfungsi dengan baik. 2. Pemeliharaan an Lift dan Akses Antar-Lantai: Melakukan servis rutin pada lift dengan penekanan pada sensor pintu, kejelasan suara lantai, dan posisi tombol yang bisa dijangkau oleh pengguna kursi roda. Pemasangan Rambu Inklusif di Dalam Gedung: Menambah petunjuk ruangan yang menggunakan huruf timbul atau Braille sederhana pada pintu-pintu utama ruangan prodi.	1	Triwulan 4: Validasi Standar Inklusif & Pelaporan Fokus: Pengujian fungsi dan dokumentasi akhir. 1. Uji Coba Penggunaan (User Testing): Mengundang perwakilan mahasiswa atau staf dengan disabilitas untuk mencoba fasilitas yang telah diperbaiki guna mendapatkan masukan nyata mengenai kenyamanan akses. 2. Finalisasi Dokumen Pemeliharaan: Menyusun laporan teknis pemeliharaan yang menunjukkan perubahan kondisi dari "rusak/tidak standar" menjadi "berfungsi/sesuai standar inklusif". 3. Sertifikasi/Self-Declaration Gedung Inklusif: Mendeklarasikan gedung unit kerja telah memenuhi 5 unsur wajib (ramp, lift, toilet, signage, parkir) sebagai bukti pemenuhan indikator kinerja.
--	--------	---	--	---	---	---	--	---	---